

**MEKANISME PELAKSANAAN PRODUK SIMPANAN
TASAQUR (TABUNGAN PERSIAPAN QURBAN) DI KSPPS
BINAMA SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah



Oleh :

Novia Arianti Lestari

1505015102

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2018

Choirul Huda, M.Ag

Perum Bukit Beringin Asri D.20 RT 02 / RW 16

Tambak Aji – Ngaliyan – Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir

An. Sdri. Novia Arianti Lestari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : Novia Arianti Lestari

NIM : 1505015102

Judul : MEKANISME PELAKSANAAN PRODUK SIMPANAN
TASAQUR (TABUNGAN PERSIAPAN QURBAN) DI KSPPS BINAMA
SEMARANG

Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Demikian harap maklum, atas perhatiannya terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 06 Juli 2018

Pembimbing



Choirul/Huda, M.Ag.

NIP. 19760109 200501 1002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7658454 Semarang 50135

Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Novia Arianti Lestari

NIM : 1505015102


Telah diujikan oleh Dewan Penguji Program D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude/Baik/Cukup, pada tanggal 30 Juli 2018


Dapat diterima, sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Tahun Akademik 2018.

Semarang, 30 Juli 2018

Penguji I,


Penguji II



Prof. Dr. Hj. Siti Mujiyati, M.A.
NIP. 195904131987032004


Prof. Dr. H. M. Adzir, M.Si.
NIP. 197309232003121002


Penguji III,

Penguji IV,


Dr. Muhlis, M.Si.
NIP. 196101171988031002


Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 197003211996031003

Pembimbing


Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 197601092005011002

MOTTO

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak, maka dirikanlah shalat karena Rabbmu dan berqorbanlah”

(Q.S Al-Kautsar : 1-2)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, tidak lupa Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.
2. Untuk kedua orang tuaku Bapak dan Ibu (Munawir dan Sri Kadarwati), kakak saya Agus Wira Rahmawan serta segenap keluarga besar tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan yang tak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Serta doa yang selalu tidak pernah berhenti mengalir.
3. Untuk Tanteuku tersayang Susminah, yang selalu memberikan semangat serta doa yang selalu sabar dengan keponakannya.
4. Tidak lupa untuk teman-teman seperjuangan penulis, Tusrini, Ziyana Wahyu Liana, Siti Nur Aida, Dwi Murtini, Laina M, Tara Giga N, Himmatul Azkiyah, Dwi Nor Arifah, terima kasih untuk waktu yang telah kita lewati bersama.
5. Teman-teman seperjuanganku D3 Perbankan Syariah angkatan 2015
6. Kepada pihak KSPPS Binama terima kasih atas bantuannya dalam penulisan tugas akhir ini.

7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih.

DIKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materai yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran oaring lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 03 Juli 2018

Deklarator,



Novia Arianti Lestari

1505015102

ABSTRAK

Perkembangan jumlah KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) yang telah beroperasi di Semarang jumlahnya semakin meningkat, hal ini menjadikan persaingan semakin ketat. Dimana KSPPS dituntut memberikan pelayanan dengan mutu yang terbaik, sehingga nasabah memiliki kepuasan atas pelayanan yang telah diberikan. KSPPS harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan nasabah. Beberapa kebutuhan dan keinginan nasabah tersebut mendorong KSPPS untuk mengeluarkan produk simpanan dan pembiayaan.

KSPPS Binama Semarang mempunyai salah satu produk simpanan yaitu TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban) yaitu simpanan yang dirancang sebagai sarana persiapan ibadah qurban yang didasarkan atas akad *mudharabah*. Pada simpanan qurban pengambilannya tidak bisa sewaktu-waktu hanya dapat pada saat bulan *dzulhijah*.. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keinginan masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah qurban namun belum memiliki cukup dana untuk membeli hewan qurban, maka simpanan TASAQUR ini solusi bagi masyarakat yang berkeinginan melaksanakan qurban dengan cara menabung atau menyimpan dananya yang di khususkan untuk berqurban.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara terhadap pihak-pihak karyawan di KSPPS Binama Semarang, observasi secara langsung terhadap obyek yang menjadi fokus penelitian dan mencatat yang berkaitan dengan simpanan tasaqur yang ada di KSPPS Binama serta dokumentasi yang berhubungan dengan obyek penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah mekanisme pelaksanaan produk Tasaqur yang digunakan oleh KSPPS Binama sama dengan yang ada pada KSPPS lainnya yang meliputi pembukaan rekening tabungan, mekanisme penerimaan setoran, mekanisme penarikan, dan mekanisme penutupan rekening tabungan. Keunggulan dari produk

Tasaqur ini meliputi penyeteran dapat dilakukan sewaktu-waktu, bebas biaya administrasi bulanan, dilengkapi layanan jemput bola, dan berhadiah kambing setiap tahun. Untuk kekurangan produk tasaqur antara lain tidak semua anggota berencana melakukan qurban, dan promosi produk tasaqur yang belum optimal.

Kata kunci : KSPPS, Perencanaan, Ibadah Qurban, Kualitatif, Wawancara, Observasi, Dokumentasi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya.

Berkat rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, yang berjudul “Mekanisme Pelaksanaan Produk Simpanan TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban) di KSPPS Binama Semarang”, Tugas Akhir ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A,Md) Jurusan D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak H. Johan Arifin, S.Ag, MM, selaku Ketua Jurusan Program D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Choirul Huda, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan ikhlas untuk memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang sangat berarti selama penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Dosen-dosen dan para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
6. Seluruh karyawan KSPPS Binama Semarang yang telah membagikan ilmu dan memberikan pengalaman pada saat magang.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
8. Teman-teman seperjuangan D3 Perbankan Syariah Angkatan 2015 yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan laporan ini.
9. Semua pihak yang turut membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan laporan ini

Terima kasih atas semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan. Penulis hanya bisa berdoa dan berikhtiar karena hanya Allah SWT yang bisa membalas kebaikan untuk semua. Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat berguna, khususnya bagi penulis sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 03 Juli 2018

Novia Arianti L

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DIKLARASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metodologi Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan	13

BAB II : PRODUK TABUNGAN DENGAN AKAD MUDHARABAH

A. Tabungan	15
B. Akad Mudharabah	22

BAB III : GAMBARAN UMUM KSPPS BINAMA SEMARANG

A. Sejarah Pendirian KSPPS Binama Semarang	46
B. Visi dan Misi KSPPS Binama	47
C. Nilai-nilai Dasar Sumber Daya Insani	48
D. Manajemen dan Personalia KSPPS Binama Semarang	49
E. Wilayah Pelayanan KSPPS Binama	49
F. Susunan Kepengurusan dan Manajemen KSPPS Binama	51
G. Struktur Organisasi KSPPS Binama Cabang Tlogosari	52
H. Filosofi Logo KSPPS Binama	55
I. Ruang Lingkup Kegiatan	56
J. Produk-produk KSPPS Binama	57

BAB IV : MEKANISME PELAKSANAAN PRODUK SIMPANAN TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban) DI KSPPS BINAMA SEMARANG

A. Mekanisme Produk TASAQUR.....	77
B. Keunggulan dan Kelemahan Produk Tabungan TASAQUR.....	85

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	90
C. Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia akhir-akhir ini berkembang cukup pesat. Hal ini terlihat dari tumbuh dan berkembangnya industri perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya di tanah air dan semakin tingginya tingkat kepercayaan masyarakat. Masyarakat sangat merindukan munculnya berbagai institusi ekonomi yang dapat mewujudkan keadilan ekonomi guna mempersempit kesenjangan social.

Didirikannya bank syariah dilatarbelakangi keinginan umat islam untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalahnya, memperoleh kesejahteraan lahir batin melalui kegiatan muamalah yang sesuai dengan perintah agamanya. Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam terbesar di dunia juga telah merasakan kebutuhan akan adanya bank yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dan jasa-jasa perbankan kepada semua umat islam dan penduduk di Indonesia yang beroperasi tanpa adanya riba. Adapun bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang

kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.¹

Bank syariah juga biasa disebut *Islamic banking* yaitu suatu system perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan system bunga (riba), spekulasi (maisi) dan ketidakpastian atau ketidak jelasan (gharar). Dalam bank syariah atau lembaga keuangan syariah ada dua siklus yaitu penghimpunan dana dan penyaluran dana penghimpunan dana di bank umum syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Sedangkan dalam peyaluran dana bank umum syariah dalam bentuk pembiayaan. Perkembangan ekonomi islam tidak hanya berhenti pada tingkatan ekonomi makro saja, tetapi mulai menyentuh sector paling bawah yaitu mikro. Lahirnya lembaga keuangan mikro islam berorientasi sebagai lembaga social keagamaan yang populer dengan istilah Baitul Maal Wat Tamlik (BMT).

Baitul Maal Wattamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.² BMT merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitulmaal dan baitul tamwil. Baitulmaal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti : zakat, infaq dan

¹Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta : Sinar Grafika, 2008, h.12

²Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta : UII Press, 2001, h.17

sedekah. Adapun baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank Islam atau BPR Islam.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sebelum menjalankan kegiatan usaha, LKM harus memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).³ Mengingat jasa keuangan merupakan kewenangan dari Otoritas Jasa Keuangan dan bukan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah (Kemenkop UKM), maka Kemenkop UKM mengeluarkan peraturan tentang kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi agar BMT yang berbadan hukum koperasi dan menamakan dirinya KJKS supaya beralih menjadi KSPPS. Sesuai dengan Permenkop Nomor 16 Tahun 2016, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah selanjutnya dalam peraturan ini disebut KSPPS adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi

³Undang-undang No.1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro

simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq atau sedekah, dan wakaf.⁴

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Niaga Utama (KSPPS BINAMA) merupakan lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan. Berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Dalam kegiatan operasionalnya, KSPPS BINAMA memiliki beberapa produk penghimpunan dana yang sangat bervariasi salah satunya yaitu Tabungan Persiapan Qurban (TASAQUR). TASAQUR merupakan simpanan yang dirancang sebagai sarana persiapan ibadah Qurban bagi anggota, dengan setoran yang fleksibel. Produk ini merupakan produk simpanan dengan akad *Mudharabah*, yaitu anggota sebagai *shohibul maal* (pemilik dana) sedangkan KSPPS BINAMA sebagai *mudharib* (pelaksana/pengelola usaha), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati di muka.

⁴PERMENKOP No.16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi

Produk TASAQUR menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat yang ingin mempersiapkan dana untuk kebutuhan berqurban dengan jalan menyimpan dana di KSPPS BINAMA. Pada setoran minimal Rp. 25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-. Penarikan simpanan dilakukan secara *periodic* satu tahun sekali yaitu pada bulan *dhulhijah*. Pada produk TASAQUR sendiri bebas biaya administrasi bulanan. Dalam kemudahan bertransaksi baik setoran maupun penarikan dilengkapi dengan layanan jemput bola. Dan keunggulan dari produk TASAQUR ini yaitu berpeluang mendapatkan hadiah kambing setiap tahunnya, berlaku bagi anggota dengan saldo rata-rata perbulan mencapai Rp. 250.000,- dan berlaku kelipatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan membahas lebih dalam mengenai produk simpanan TASAQUR di KSPPS BINAMA sebagai objek penulisan tugas akhir dengan judul “**MEKANISME PELAKSANAAN PRODUK SIMPANAN TASAQUR (TABUNGAN PERSIAPAN QURBAN) DI KSPPS BINAMA SEMARANG**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan produk TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban) di KSPPS BINAMA?
2. Apa keunggulan dan kelemahan dari produk TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban) di KSPPS BINAMA?

C. Tujuan

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang akan dicapai, yaitu :

1. Untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan produk TASAQUR di KSPPS BINAMA
2. Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan dari produk TASAQUR di KSPPS BINAMA

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis mendapatkan ilmu pengetahuan secara langsung praktiknya yang selama ini hanya didapat melalui teori.
 - b. Menambah wawasan serta pengetahuan dalam dunia kerja
 - c. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya dalam ilmu Perbankan Syariah di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Walisongo
Semarang

2. Bagi KSPPS Binama
 - a. Penelitian ini dapat membantu memperkenalkan produk TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan agar dapat meningkatkan produk simpanan Tasaqur
 - c. Penelitian ini dapat memperkenalkan eksistensi KSPPS BINAMA di masyarakat luas, memberikan informasi dan pengetahuan tambahan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan usaha secara syariah.
 - d. Dapat mempererat silaturahmi dan kerjasama yang baik antara mahasiswa, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan KSPPS BINAMA
3. Bagi UIN Walisongo
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah penyempurnaan materi perkuliahan.
 - b. Sebagai tambahan informasi mengenai produk yang ada di KSPPS BINAMA
 - c. Diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik antara Universitas Islam Negeri Walisongo dengan KSPPS BINAMA

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kajian tentang hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Kegunaan dari telaah pustaka adalah untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang sejenis yang telah dilakukan serta melihat persoalan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Adapun yang menjadi telaah pustaka untuk bahan perbandingan dalam menyusun Tugas Akhir, peneliti menggunakan beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan yang berkaitan dengan simpanan qurban, antara lain :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Zulfahqi Aqdam Sugesti dalam Skripsi dengan judul “*Analisis Pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah iB di BANK Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Sejahtera Cerme Gresik*”.⁵ Dijelaskan bahwa hasil penelitian tentang analisa pelaksanaan produk tabungan qurban dalam penghimpunan dana dengan akad *mudharabah mutlaqah* sudah sesuai dengan teori yang ada. Yaitu akad kerja sama antara pemilik dana (nasabah) dengan pengelola dana (bank) dimana pembagian keuntungan atau hasil usaha sesuai porsi atau nisbah. Tabungan Qurban Amanah Ib diperuntukan bagi

⁵Zulfahqi Aqdam Sugesti, Skripsi “*Analisis Pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah Ib di BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik*” Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2015

nasabah agar meringankan biaya berqurban dengan cara menabung.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dalam Tugas Akhir dengan judul “*Analisa Pelaksanaan Simpanan Qurban di BMT Harapan Ummat Kudus*”.⁶ Simpanan qurban yang merupakan salah satu produk guna untuk membantu masyarakat dalam idadah qurban. Pada dasarnya simpanan qurban tidak jauh berbeda dengan tabungan biasa tetapi hanya saja pengambilannya sewaktu-waktu pada saat hari raya Idul Adha. Dalam simpanan qurban ini menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dimana pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan modalnya kepada (*mudharib*) untuk dikelola dananya, sedangkan keuntungan akan dibagi menurut kesepakatan bersama.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Susi Nur Azizah dalam Tugas Akhir dengan judul “*Analisis Pelaksanaan Produk Simpanan Sukarela Qurban (SISUQUR) Pada Pelajar di BMT Fajar Mulia Ungaran*”.⁷ Pada penelitian ini menjelaskan bahwa akad yang digunakan dalam simpanan sukarela qurban yaitu *wadi'ah yad adh-dhamanah* yang merupakan akad titipan dimana pihak penerima titipan

⁶Widyastuti, Tugas Akhir “*Analisa Pelaksanaan Simpanan Qurban di BMT Harapan Ummat Kudus*”, Semarang, UIN Walisongo, 2015

⁷Susi Nur Azizah, Tugas Akhir “*Analisa Pelaksanaan Produk Simpanan Sukarela Qurban (SISUQUR) pada Pelajar di BMT Fajar Mulia Ungaran*”, Semarang, IAIN Walisongo, 2012

dapat memanfaatkan titipan dan harus bertanggungjawab terhadap kehilangan atau kerusakan uang titipan. Produk SISUQUR ini menggunakan analisis SWOT, dimana tabungan sukarela qurban sangat efektif dikalangan pelajar dalam membantu proses pembelajaran.

Bertolak dari hasil penelitian di atas bahwa penelitian ini bukanlah yang pertama kali, namun penelitian-penelitian tentang simpanan qurban tersebut digunakan sebagai referensi yang mengambil fokus bahasan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada objek penelitian. Penelitian ini berfokus kepada mekanisme simpanan qurban dan keunggulan yang terdapat pada simpanan qurban, dimana dapat diketahui bahwa judul tugas akhir yang dikaji peneliti memiliki pokok permasalahan yang berbeda dengan judul yang telah diuraikan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan berbagai metode penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek

penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, yang akan penulis lakukan penelitian pada KSPPS BINAMA.

2. Sumber data

Untuk menyelesaikan tugas akhir ini dan menyelesaikan masalah tersebut, penulis memperoleh sumber data antara lain :

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan.⁸

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain peneliti dari subyek penelitiannya data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi, data laporan, buku-buku dan sumber-sumber lain yang mendukung tema penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan koresponden. Wawancara

⁸Husein Umar, *Research Methods in Finance Banking*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama cet. Ke-2, 2002, h.82

dengan Ibu Mega selaku *Customer Service* di KSPPS BINAMA.

b. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data seperti buku, majalah, dokumen dan lain sebagainya. Dengan metode ini untuk mendapatkan data tentang simpanan tasaqur. Adapun data-data yang dimaksud meliputi brosur, karya tulis ilmiah serta laporan-laporan yang di dapatkan dari KSPPS Binama Semarang.

c. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara sesama terhadap suatu obyek dengan menggunakan indera baik langsung atau tidak langsung (dengan alat bantu). Observasi yang dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung dilapangan tentang akad mudharabah pada KSPPS BINAMA.

4. Metode Analisis Data

Dari data-data yang terkumpul dilapangan dianalisis menggunakan metode deskriptif. Analisis diskriptif ini bertujuan untuk memberkan gambaran mengenai subyek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari subyek yang diteliti. Yaitu dengan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dan menyusunnya kedalam kalimat. Data-data yang di peroleh peneliti meliputi data observasi,

wawancara dan dokumentasi di KSPPS Binama Semarang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan mempelajari, memahami serta mengetahui pokok bahasan Tugas Akhir ini, maka akan dideskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan Manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika Penulisan.

BAB II : Produk Tabungan Dengan Akad Mudharabah

Pada bab ini dipaparkan mengenai konsep mudharabah secara terperinci, landasan hukum mudharabah dan mengenai pengertian tabungan, landasan hukum tabungan.

BAB III : Gambaran Umum KSPPS Binama Semarang

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya KSPPS BINAMA, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Produk-produk KSPPS Binama

BAB IV : Mekanisme Pelaksanaan Produk Simpanan Tasaqur di KSPPS Binama Semarang

Pada bab ini dipaparkan mengenai mekanisme pelaksanaan produk Tasaqur di KSPPS Binama dan keunggulan dan kelemahan produk Tasaqur di KSPPS Binama

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan, saran dan penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

PRODUK TABUNGAN PADA AKAD MUDHARABAH

A. Tabungan

1. Pengertian Tabungan

Menurut Undang-undang Perbankan Syariah nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, *bilyet giro*, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Jika nasabah hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000, Tabungan ada dua jenis, yaitu *pertama*,

¹ M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012, h.34

tabungan yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yang berupa tabungan dengan berdasarkan perhitungan bunga. *Kedua*, tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah yakni tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*.

Pada Pasal 1 angka 21 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu dan ketentuan yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, *bilyet giro*, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dalam hal ini terdapat dua prinsip perjanjian Islam yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*. Jika motifnya hanya menyimpan saja maka bisa memakai produk tabungan *wadi'ah* sedangkan untuk memenuhi nasabah yang bermotif investasi atau mencari keuntungan maka tabungan *mudharabah* yang sesuai. Dengan demikian secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam perbankan syariah memiliki dua macam produk tabungan yaitu tabungan *wadi'ah* dan tabungan *mudharabah*.

Perbedaan utama dengan tabungan di perbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan. Yang ada adalah nisbah atau presentase bagi hasil pada tabungan *mudharabah* dan bonus pada tabungan *wadi'ah*.

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, namun bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil. Akan tetapi jenis penghimpunan dana tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih minimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkannya pun kecil namun biasanya juga nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak daripada produk penghimpunan yang lain.

2. Landasan Syariah tentang Tabungan

a. Al Qur'an²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْسُمُوا

أَنفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung : CV. Mikraj Khazanah Ilmu, 2011

“Hai, orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S An-Nisa’ : 29)

b. Hadits

عَنْ صُحَيْبٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثَلَاثٌ

فِيهِنَّ الْبَرْكََةُ ، الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ ، وَالْمُقَارَضَةُ ، وَأَخْلَاطُ الْبَرِّ بِالشَّعِيرِ

، لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ ،

“Dari Shuhaib r.a. bahwa Rasullah SAW bersabda, ada tiga hal yang mengandung berkah : jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual” (HR. Ibnu Majah no. 2280)

c. Ijma’

Diriwayatkan, sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang *mudharib*) harta anak yatim sebagai *mudharabah* dan tak ada seorang pun mengingkari mereka. Karenanya, hal itu dipandang sebagai *ijma’*

(Wahbah Zuhaily, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, 1989, 4/838).

3. Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000

Fatwa Dewan Syariah Nasional No : 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan. Menimbang, memperhatikan, memutuskan, menetapkan : Fatwa tentang Tabungan³

- 1) Tabungan ada dua jenis :
 - a) Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.
 - b) Tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*.
- 2) Ketentuan Umum Tabungan berdasarkan *mudharabah*
 - a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
 - b) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah

³ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan*, Jakarta : Pt.Gramedia Pustaka Utama, 2010, h.135

dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.

- c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening
- e) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

3) Ketentuan umum tabungan berdasarkan *wadiah* :

- a) Bersifat simpanan
- b) Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan.
- c) Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

4. Tujuan atau manfaat

a. Bagi bank

- 1) Sumber pendanaan bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing

- 2) Salah satu sumber pendapatan dalam bentuk jasa (*fee based income*) dari aktivitas lanjutan pemanfaatan rekening tabungan oleh nasabah.
- b. Bagi nasabah
 - 1) Kemudahan dalam pengelolaan likuiditas baik dalam penyetoran, penarikan, transfer, dan pembayaran transaksi yang fleksibel
 - 2) Dapat memperoleh bonus atau bagi hasil.⁴
5. Analisis dan Identifikasi Risiko
 - 1) Risiko Likuiditas yang disebabkan oleh fluktuasi dana yang di rekening tabungan relative tinggi dibandingkan deposito.
 - 2) Risiko displacement (*commercial displacement risk*) yang disebabkan oleh adanya potensi nasabah memindahkan dananya yang didorong oleh tingkat bonus atau bagi hasil riil yang lebih rendah dari tingkat suku bunga.
 - 3) Risiko Pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar untuk tabungan dalam valuta asing.⁵

⁴Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Press, 2014, h.37

⁵ Muhamad, *Manajemen...*, h.37

B. Akad *Mudharabah*

1. Pengertian Akad

Akad atau dalam bahasa Arab '*aqad*', artinya ikatan atau janji ('*ahdun*'). Akad adalah ikatan antar dua perkara, baik dalam ikatan nyata maupun ikatan secara maknawi, dari satu segi maupun dari dua segi. Jumhur Ulama mendefinisikan akad adalah pertalian antara ijab dan Kabul yang di benarkan syara' yang menimbulkan akibat hukum terhadap objeknya.⁶ Definisi menekankan adanya ijab dan Kabul. Ijab adalah suatu pernyataan dari seseorang (pihak pertama) untuk menawarkan sesuatu. Kabul adalah suatu pernyataan dari seseorang (pihak kedua) untuk menerima atau mengabulkan tawaran dari pihak pertama. Apabila antara ijab dan Kabul yang dilakukan oleh kedua belah pihak saling berhubungan dan bersesuaian, maka terjadilah akad di antara mereka.

Maka dapat disimpulkan akad adalah bentuk perjanjian yang dinyatakan dengan perkataan atau tertulis tentang sesuatu dilakukan secara sadar dan saling berhubungan atau bersesuaian antara ucapan yang melakukan akad baik pihak pertama maupun pihak kedua dengan berdasarkan prinsip syariah.

⁶Ghufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual* cet.1, Jakarta : PT RajaGrafindo, 2002, h.76

2. Landasan Akad

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ

“Hai orang-orang yang beriman! Penulilah janji-janji..”(Q.S Al Maidah :1)

3. Pengertian Akad *Mudharabah*

Menurut Muhammad Rawas Qal’aji dalam kitabnya *Mu’jam Lughat al Fuqaha* sebagaimana dikutip oleh Muhammad Syafi’I Antonio, bahwa *Mudharabah* berasal dari kata *dharb*, berarti *memukul* atau *berjalan*. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah *proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya*.⁷

Secara istilah, *mudharabah* adalah akad kerjasama antara *shahib al-mal* (pemilik modal) dengan *mudharib* (yang mempunyai keahlian atau keterampilan) untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil dari penggunaan data tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati, jika terjadi kerugian ditanggung *shahib al-mal*.

⁷Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001, h.95

Mudharabah dalam perspektif fikih merupakan kontrak yang melibatkan antara dua kelompok, yaitu pemilik modal (investor) yang mempercayakan modalnya kepada pengelola (*mudharib*) yang digunakan dalam aktifitas perdagangan. Sedangkan keuntungan dagang itu dibagi menurut kesepakatan bersama. *Mudharib* dalam hal ini memberikan kontribusi pekerjaan, waktu dan mengelola usahanya sesuai dengan ketentuan yang dicapai dalam kontrak, salah satunya untuk mencapai keuntungan (profit) yang dibagi antara pihak investor dan *mudharib* berdasarkan proporsi yang telah disetujui bersama. Namun apabila terjadi kerugian yang menanggung adalah pihak investor saja.⁸

Mudharabah adalah perjanjian atas suatu jenis perkongsian, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan dana dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan hasil usaha dibagikan sesuai dengan nisbah porsi bagi hasil yang telah disepakati bersama sejak awal maka kalau rugi *shahibul maal* akan kehilangan sebagian imbalan dari hasil kerja keras dan *managerial skill* selama proyek berlangsung.

⁸Setyo Budi Hartono, Jarot Dian Susatyono, Abdul Kholiq, Pengembangan Sistem Informasi Akad Mudharabah Bank Syariah Berbasis DSS dengan Menggunakan Metode AHP, *Jurnal Economica FEBI UIN Walisongo*, Vol. VII, Edisi 1, tahun 2016, h.139

Secara praktis akad *mudharabah* yaitu akad kerja sama dua orang atau lebih, dimana satu pihak menyediakan modal secara penuh dan pihak lain menjalankan usaha. Pemilik modal disebut dengan *shahibul maal* atau rabbul maal, sedangkan pengusaha disebut dengan *mudharib*. Antara keduanya terikat dengan kerja sama usaha. Pembagian keuntungan disepakati bersama, sedang kerugiannya ditanggung oleh pemilik modal, jika kerugian itu disebabkan bukan karena kelalaian pengusaha. Tetapi jika kerugian tersebut disebabkan karena kelalaian pengusaha, maka pengusaha berkewajiban menanggung kerugian tersebut.

Mudharabah sangat membantu manusia dalam bermuamalah. Manusia ada yang miskin ada yang kaya. Terkadang yang kaya tidak mempunyai keterampilan menjalankan usaha, sementara yang miskin mempunyai keterampilan dan kemauan untuk mengembangkan usaha namun tidak punya modal. Keduanya bisa berja sama melalui *mudharabah*.

Hikmah disyariatkannya *mudharabah* ini adalah mempermudah manusia dalam bekerja sama untuk mengembangkan modal secara suka sama suka sesuai dengan ketentuan syariat. Tidak ada pihak yang dizalimi dan dijalankan secara jujur dan bertanggung jawab. Pihak yang punya modal dapat membantu pihak lain yang

mempunyai kemampuan dan kemauan untuk mengembangkan usaha. Artinya manusia membutuhkan akad *mudharabah* sebagai pegangan untuk menjalankan usaha yang halal.

Jadi dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *mudharabah* adalah kerja sama antara dua pihak untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis tertentu, dimana pihak satu sebagai pemilik modal, kemudian pihak lainnya sebagai pelaksana usaha. Apabila terjadi kerugian maka yang menanggung seluruh kerugian adalah pihak pemilik modal, kecuali kerugian terjadi karena kelalaian pihak yang menjalankan usaha sementara apabila usaha tersebut mendapat keuntungan, maka dibagi sesuai dengan kesepakatan diantara pemilik modal dan pelaksana usaha.

4. Landasan Syariah

a. Al Qur'an⁹

وَأَخْرُونَ يُضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَنْتَعُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۚ

“... dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT ...” (Q.S Al-Muzzamil : 20)

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung : CV. Mikraj Khazanah Ilmu, 2011

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT ...” (Q.S Al-Jumu’ah : 10)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ

ۚ

إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai, orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu sengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S An-Nisa’ : 29)

b. Al- Hadits

عَنْ صُهَيْبٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ ، الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ ، وَالْمُقَارَضَةُ ، وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ

بِالشَّعِيرِ ، لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

“Dari Shuhaib r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda, ada tiga hal yang mengandung berkah : jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual” (HR. Ibnu Majah no. 2280)

c. Ijma’.

Diriwayatkan bahwa sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang, *mudharib*) harta anak yatim sebagai *mudharabah* dan tak ada seorang pun mengingkari mereka. Oleh karena hal tersebut dipandang sebagai *ijma’*. (Wahbah Al-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, 1989, 4/838)

5. Rukun dan Syarat Mudharabah

a. Rukun Mudharabah antara lain :

- 1) *Shahibul maal* (pemilik dana), yaitu harus ada pihak yang bertindak sebagai pemilik dana yang hendak di taruh di bank, dalam hal ini nasabah adalah sebagai *shahibul maal*.
- 2) *Mudharib* (pengelola), yaitu harus ada pihak yang bertindak sebagai pengelola atas dana yang

ditaruh di bank untuk dimanfaatkan, dalam hal ini bank bertindak sebagai *mudharib*.

- 3) Usaha atau pekerjaan yang akan dibagihasilkan harus ada.
- 4) Nisbah bagi hasil harus jelas dan sudah ditetapkan di awal sebagai patokan dasar nasabah dalam menabung.
- 5) *Ijab qabul* antara pihak *shahibul maal* dengan *mudharib*.¹⁰

b. Syarat Mudharabah antara lain :

- 1) Orang yang terkait dalam akad cakap hukum.
- 2) Syarat modal yang digunakan harus berbentuk uang (bukan barang), jelas jumlahnya, tunai (bukan berbentuk utang), langsung diserahkan kepada *mudharib*.
- 3) Pembagian keuntungan harus jelas, dan sesuai *nisbah* yang disepakati.¹¹

6. Jenis *Mudharabah*

Secara umum, *mudharabah* dibagi menjadi dua bagian yaitu :

¹⁰M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : Alfabeta, 2012, h.39

¹¹Herry Sutanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Surakarta : Pustaka Setia, 2013, h.213

- a) *Mudharabah Muthlaqah* (investasi tidak terikat) yaitu pihak pengusaha diberi kuasa penuh untuk menjalankan proyek tanpa larangan atau gangguan apapun urusan yang berkaitan dengan proyek itu dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis, perusahaan, dan pelanggan. Investasi tidak terikat ini pada usaha perbankan syariah diaplikasikan pada tabungan dan deposito.
- b) *Mudharabah Muqaidah* atau *Muqayyadah* (investasi terikat) yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) membatasi atau memberi syarat kepada *mudharib* dalam pengelolaan dana seperti misalnya hanya untuk melakukan *mudharabah* bidang tertentu, cara, waktu, dan tempat tertentu saja.¹²

7. Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Prinsip *mudharabah* ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito berjangka. Berdasarkan

¹²Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta : PT.Grasindo, 2005, h.35

kewenangan yang diberikan penyimpan dana, prinsip *mudharabah* terbagi dua yaitu¹³ :

a. *Mudharabah Mutlaqah* atau URIA (*Unrestricted Investment Account*)

Dalam *mudharabah mutlaqah*, tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apa pun kepada bank, ke bisnis apa dana yang disimpannya itu hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad-akad tertentu, ataupun mensyaratkan dananya diperuntukkan bagi nasabah tertentu. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana URIA ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkannya.

Dari penerapan *mudharabah mutlaqah* ini dikembangkan produk tabungan dan deposito, sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana, yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Ketentuan umum dalam produk ini adalah :

- 1) Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan dan atau pembagian keuntungan secara risiko yang dapat ditimbulkan dari

¹³Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisa Fiqih dan Keuangan*, Jakarta : PT RajaGrafindo, 2011, h. 108

penyimpanan dana. Apabila telah tercapai kesepakatan, maka hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.

- 2) Untuk tabungan *mudharabah*, bank dapat memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan, serta kartu ATM dan atau alat penarikan lainnya kepada penabung. Untuk deposito *mudharabah*, bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpan (bilyet) deposito kepada deposan.
- 3) Tabungan *mudharabah* dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengambil saldo negatif.
- 4) Deposito *mudharabah* hanya dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Deposito yang diperpanjang, setelah jatuh tempo akan diperlakukan sama seperti deposito baru, tetapi bila pada akad sudah dicantumkan perpanjangan otomatis maka tidak perlu dibuat akad baru.
- 5) Ketentuan-ketentuan yang lain yang berkaitan dengan tabungan dan deposito tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

b. *Mudharabah Muqayyadah* atau RIA (*Restricted Investment Account*).

Dalam *Mudharabah muqayyadah* atau RIA memiliki dua jenis antara lain¹⁴ :

1) *Mudharabah RIA On Balance Sheet*

Jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus (*restricted investment*) di mana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi bank. misalnya disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu atau disyaratkan digunakan dengan akad tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

Karakteristik jenis simpanan ini adalah sebagai berikut :

- a) Pemilik dana wajib menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank dan wajib membuat akad yang mengatur persyaratan penyaluran dana simpanan khusus
- b) Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan dan atau pembagian keuntungan secara risiko yang

¹⁴Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisa Fiqih dan Keuangan*, Jakarta : PT RajaGrafindo, 2011, h. 108

dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana. Apabila telah tercapai kesepakatan, maka hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.

- c) Sebagai tanda bukti simpanan bank menerbitkan bukti simpanan khusus. Bank wajib memisahkan dana ini dari rekening lainnya.
- d) Untuk deposito *mudharabah*, bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan (bilyet) deposito kepada deposan.

2) *Mudharabah RIA of Balance Sheet*

Jenis *mudharabah* ini merupakan penyaluran dana *mudharabah* langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari bisnis (pelaksana usaha).

Karakteristik jenis simpanan ini adalah sebagai berikut :

- a) Sebagai tanda bukti simpanan bank menerbitkan bukti simpanan khusus. Bank wajib memisahkan dana dari rekening

lainnya. Simpanan khusus dicatat pada pos tersendiri dalam rekening administratif.

- b) Dana simpanan khusus harus disalurkan secara langsung kepada pihak yang diamanatkan oleh pemilik dana.
- c) Bank menerima komisi atas jasa mempertemukan kedua pihak. Sedangkan antara pemilik dana dan pelaksana usaha berlaku nisbah bagi hasil.

8. Karakteristik *Mudharabah*

- a. Kedua pihak yang mengadakan kontrak antara pemilik dana dan *mudharib* akan menentukan kapasitas baik sebagai nasabah maupun pemilik. Di dalam akad tercantum pernyataan yang harus ^{dilakukan} kedua belah pihak yang mengadakan kontrak dengan ketentuan sebagai berikut¹⁵ :
 - 1) Di dalam perjanjian tersebut harus dinyatakan secara tersurat maupun tersirat mengenai tujuan kontrak.
 - 2) Penawaran dan penerimaan harus disepakati kedua belah pihak di dalam kontrak tersebut.
 - 3) Maksud penawaran dan penerimaan merupakan suatu kesatuan informasi yang sama

¹⁵Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta : PT.Grasindo, 2005, h.38

penjelasannya. Perjanjian bisa saja berlangsung melalui proposal tertulis dan langsung ditandatangani, melainkan bisa juga dilakukan melalui surat menyurat atau koresponden dengan *fax* atau computer yang telah disahkan oleh Cendikiawan Fiqih Islam dan Organisasi Konferensi Islam.

- b. Modal adalah sejumlah uang pemilik dana diberikan kepada *mudharib* untuk diinvestasikan (Dikelola) dalam kegiatan usaha *mudharabah*. Adapun syarat-syarat yang tercakup dalam modal adalah sebagai berikut :

- 1) Jumlah modal harus diketahui secara pasti termasuk jenis mata uangnya.
- 2) Modal harus dalam bentuk tunai, seandainya berbentuk aset menurut Jumhar Ulama Fiqih diperbolehkan asalkan berbentuk barang niaga dan mempunyai nilai historinya pada saat mengadakan kontrak. Bila aset tersebut berbentuk non-kas yang siap dimanfaatkan, seperti pesawat dan kapal, menurut madzhab Hanbali (Imam Ahmad bin Hanbal) diperbolehkan sebagai modal *mudharabah* asalkan *mudharib* tetap menginvestasikan semua modal tersebut dan berbagi hasil dengan pemilik dana dalam

pendapatan dari investasi dan pada akhir jangka waktu.

- 3) Modal harus tersedia dalam bentuk tunai tidak dalam bentuk piutang.
- c. Keuntungan adalah jumlah yang melebihi jumlah modal dan merupakan tujuan *mudharabah* dengan syarat-syarat seperti berikut :
- 1) Keuntungan ini haruslah berlaku bagi kedua belah pihak dan tidak ada satu pihak pun yang akan memilikinya.
 - 2) Haruslah menjadi perhatian dari kedua belah pihak dan tidak terdapat pihak ketiga yang akan turut memperoleh bagi hasil darinya. Porsi bagi hasil keuntungan untuk masing-masing pihak harus disepakati bersama pada saat perjanjian ditandatangani. Bagi hasil *mudharib* harus secara jelas dinyatakan pada saat pengadaan kontrak dilakukan.
 - 3) Pemilik dana akan menanggung semua kerugian sebaliknya *mudharib* tidak menanggung kerugian sedikit pun. Akan tetapi, *mudharib* harus menanggung kerugian bila kerugian itu imbul dari pelanggaran perjanjian atau penghilangan dana tersebut.

d. Jenis usaha atau pekerjaan diharabkan mewakili atau menggambarkan adanya kontribusi *mudharib* dalam usahanya untuk mengembalikan atau membayar modal kepada penyedia dana. Jenis pekerjaan dalam hal ini berhubungan dengan masalah manajemen dari pembiayaan *mudharabah* itu sendiri. Di bawah ini merupakan syarat-syarat yang harus diterapkan dalam usaha atau pekerjaan *mudharabah* adalah sebagai berikut :

- 1) Bentuk pekerjaan atau usaha merupakan hak khusus *mudharib* tidak ada intervensi manajemen dari pemilik dana, meskipun demikian menurut madzhab Hambali memperbolehkan adanya peran serta atau partisipasi pemilik dana dalam pekerjaan atau usaha tersebut.
- 2) Penyedia dana tidak harus boleh membatasi kegiatan *mudharib* seperti melarang *mudharib* agar tidak sukses dalam pencarian laba atau keuntungan.
- 3) *Mudharib* tidak boleh melanggar hukum syariah Islam dalam usahanya dan juga harus mematuhi praktik-praktik usaha yang berlaku.
- 4) *Mudharib* harus mematuhi syarat-syarat yang diajukan pemilik dana asalkan syarat-syarat

tersebut tidak bertentangan kontrak *mudharabah* tersebut.

- e. Modal *mudharabah* tidak boleh dalam penguasaan pemilik dana, sehingga “tidak dapat” ditarik sewaktu-waktu. Penarikan dana *mudharabah* hanya dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang disepakati (periode yang ditentukan). Penarikan dana yang dilakukan setiap saat akan membawa dampak berkurangnya pembagian hasil usaha oleh nasabah yang menginvestasikan dananya.
- f. Garansi dalam *mudharabah* untuk menunjukkan adanya tanggungjawab *mudharib* dalam mengembalikan modal kepada pemilik dana dalam semua pekerjaannya. Peraturan jaminan dalam *mudharabah*. Hal ini berarti, bahwa *mudharib* akan bertanggungjawab mengembalikan modal kepada pemilik dana dalam hal apa pun, dan tidak diperbolehkan pada waktu jatuh tempo, kenyataan bahwa kepemilikan *mudharib* akan dana tersebut dibuat sebagai suatu *trust* dan dengan demikian tidak menjamin dana tersebut terkecuali dalam hal omisi atau pelanggaran. Dengan demikian Fuqaha mengizinkan pemilik dana untuk meminta jaminan dari *mudharib* terhadap pelanggaran atau penghilangannya yang disebut sebagai jaminan

terhadap pelanggaran. Juga dimungkinkan bagi peraturan sesuai madzhab Maliki, bahwa pihak ketiga di luar *mudharabah* memberikan suatu jaminan.

9. Ketentuan-ketentuan dalam akad *Mudharabah*

Ada beberapa ketentuan yang harus dimengerti dan dipatuhi oleh masing-masing pihak yang melaksanakan akad *mudharabah*. Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut¹⁶ :

- a. Pada akad *mudharabah mutlaqah*, pengelola modal (*mudharib*) tidak diperbolehkan melakukan tindakan-tindakan yang keluar dari ketentuan syara'.
- b. Pada akad *mudharabah muqayyadah*, pengelola modal (*mudharib*) dalam pengelolaan modal tidak boleh menjalankan modal di luar usaha yang telah ditentukan bersama dengan pemilik modal.
- c. Bagi pengelola modal (*mudharib*) tidak diperbolehkan mengambil atau berhutang dengan menggunakan uang modal untuk keperluan lain tanpa seizing pemilik modal.
- d. Bagi pengelola modal (*mudharib*) tidak diperbolehkan membeli komoditi atau barang yang harganya lebih tinggi dari modal yang telah disediakan.

¹⁶Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, Jakarta : PT RajaGrafindo, 2016, h.158

- e. Bagi pengelola modal (*mudharib*) tidak diperbolehkan mengalihkan modal kepada orang lain dengan akad *mudharabah*, atau dengan kata lain mengoper modal untuk akad *mudharabah*.
 - f. Bagi pengelola modal (*mudharib*) tidak diperbolehkan mencampur modal dengan harta miliknya.
 - g. Pengelola modal (*mudharib*) hendaknya melaksanakan usaha sebagai mana mestinya.
10. Manfaat *Mudharabah*
- Manfaat *mudharabah*, antara lain :
- a) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
 - b) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
 - c) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow* atau arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah
 - d) Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap di mana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

- e) Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.¹⁷

11. Risiko *Mudharabah*¹⁸

Risiko yang terdapat dalam *mudharabah*, terutama pada penerapannya dalam pembiayaan, relative tinggi. Diantaranya :

- a) *Side streaming*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak
- b) Lalai dan kesalahan yang disengaja
- c) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabah tidak jujur.

12. Aplikasi Prinsip *Mudarabah*

Prinsip-prinsip *mudharabah mutlaqah* ini dapat diaplikasikan dalam kegiatan usaha perbankan untuk produk tabungan *mudharabah* dan *deposito mudharabah*.¹⁹

¹⁷ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001, h.97

¹⁸ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank...*, h.98

¹⁹ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta : PT.Grasindo, 2005, h.48

a) Tabungan *mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu. Dalam aplikasinya produk bank syariah tabungan yang mempergunakan prinsip ini antara lain, tabungan haji hanya dapat ditarik pada saat penabung akan menunaikan ibadah haji, tabungan qurban hanya dapat ditarik pada saat hari raya qurban, dan tabungan pendidikan hanya dapat ditarik pada saat penabung membayar uang pendidikan.

b) Deposito *mudharabah* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

13. Pembatalan akad *mudharabah*

Mudharabah menjadi batal apabila ada perkara-perkara sebagai berikut²⁰ :

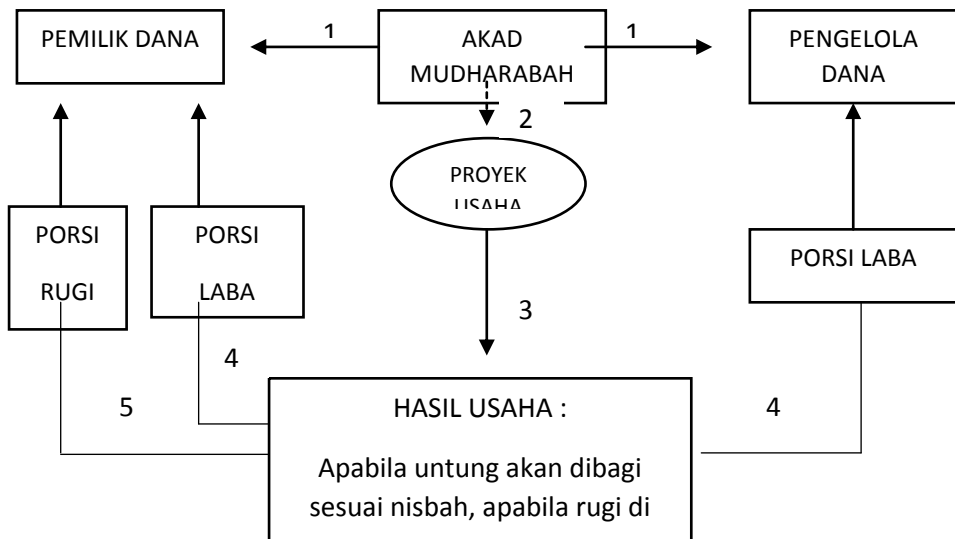
a) Tidak terpenuhinya salah satu atau beberapa syarat *mudharabah*.

²⁰Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2008), hlm.143. Dikutip dari Dr. Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah-Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2012), hlm. 203 -204

- b) Pengelola dengan sengaja meninggalkan tugasnya sebagai pengelola modal atau pengelola modal berbuat sesuatu yang bertentangan dengan tujuan akad. Dalam keadaan seperti ini pengelola modal bertanggung jawab jika terjadi kerugian karena dialah penyebab kerugian.
- c) Apabila pelaksana atau pemilik modal meninggal dunia, *mudharabah* menjadi batal.

14. Skema akad *mudharabah*

Dari gambar di atas dapat disampaikan penjelasan sebagai



berikut :

- a) Pemilik dana dan pengelola dana menyepakati akad *mudharabah*.

- b) Proyek usaha sesuai akad *mudharabah* dikelola pengelola modal
- c) Proyek usaha menghasilkan laba (keuntungan) atau rugi
- d) Jika proyek usaha mengalami keuntungan akan dibagi sesuai dengan nisbah.
- e) Bila sebaliknya proyek usaha mengalami kerugian, maka akan ditanggung oleh pemilik dana, kecuali kerugian terjadi karena kelalaian pihak yang menjalankan usaha maka yang menanggung pengelola dana

BAB III

GAMBARAN UMUM KSPPS BINAMA SEMARANG

A. Sejarah Pendirian KSPPS Binama

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Niaga Utama (KSPPS Binama) adalah lembaga keuangan berbadan hukum koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.

Pada tanggal 18 Agustus 1993, secara resmi berdirilah Koperasi Serba Usaha (KSU) Binama. Melalui Perubahan Anggaran Dasar I Pada tahun 1996, disahkan sebagai badan Hukum KSU Binama dengan nomor : 1210A/BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996. Selanjutnya menyesuaikan ketentuan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI dilakukan Perubahan Anggaran Dasar tahun 2010 yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah tanggal 29 Juni 2010, diantaranya penggantian nama menjadi KJKS Binama.¹

¹ Company Profile KSPPS Binama

KJKS Binama didirikan sebagai badan hukum dengan Akta Pendirian Nomor : 1210A/BH/PAD/KWK11/X/96 pada tanggal 31 Oktober 1996 dan telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : 08 tanggal 19 Mei 2010 yang telah disahkan oleh Gubernur Jawa Tengah dengan SK Nomor : 09/PAD/KDKII/IV/2010.

B. Visi dan Misi KSPSS Binama²

Visi

“Menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah terbaik di Jawa Tengah”.

Misi

Mewujudkan KSPPS Binama yang :

1. Berkinerja unggul dan berkesinambungan, yaitu senantiasa tumbuh dan berkembang dan berpredikat sehat dari tahun ke tahun.
2. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdedikasi tinggi.
3. Memiliki Anggota yang Loyal.
4. Memberi Kontribusi yang optimal dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan bagi anggota.

² Company Profile KSPPS Binama

C. Nilai-nilai Dasar Sumber Daya Insani

Dalam menjalankan fungsi sebagai koperasi yang berdasarkan pada syariat Islam, KSPPS Binama memiliki beberapa komitmen yang selalu dipegang teguh dalam operasioanl keseharian, yang mana komitmennya adalah³ :

1. Shidiq (Benar)

Dalam melaksanakan tugasnya setiap karyawan KSPPS Binama akan menjunjung tinggi kebenaran.

2. Istiqomah (Tekun)

Dalam melaksanakan tugasnya setiap karyawan KSPPS Binama akan tekun dan tidak mudah menyerah dengan kendala yang dihadapi.

3. Fastabiquil Khairat (Berlomba dalam Kebaikan)

Dalam melaksanakan tugasnya setiap karyawan KSPPS Binama akan berusaha menjadi yang terbaik.

4. Amanah (Dapat dipercaya)

Dalam melaksanakan tugasnya setiap karyawan KSPPS Binama akan menjunjung tinggi amanah yang di emban dan penuh dedikasi dalam bekerja serta memiliki integritas.

5. Ta'awun (kerjasama)

Dalam melaksanakan tugasnya setiap karyawan KSPPS Binama akan saling bekerjasama satu sama lain.

³Company Profile KSPPS Binama

D. Manajemen dan Personalia KSPPS Binama Semarang

KSPPS Binama dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistemik, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. Yang dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur (SOP). Didukung dengan system komputerisasi baik dalam system akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. System ini dilakukan di seluruh kantor pelayanan KSPPS Binama. Selain itu sistem komputerisasi semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada anggota.

KSPPS Binama dikelola secara profesional oleh 116 orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya yang berkualifikasi pendidikan dari SLTA, D III, Sarjana dan Pasca Sarjana. Selain itu masing-masing personal diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai bidang tugas masing-masing.⁴

E. Wilayah Pelayanan KSPPS Binama⁵

Pada awal berdirinya, Binama memperoleh izin operasional di wilayah Semarang. Seiring dengan

⁴Company Profile KSPPS Binama

⁵Company Profile KSPPS Binama

perkembangan kebutuhan pelayanan terhadap anggota di luar wilayah tersebut, maka melalui Perubahan Anggaran Dasar Tahun 2000, daerah operasional Binama diperluas menjadi Provinsi Jawa Tengah.

Kantor Pelayanan :

Kantor Pusat Ruko Anda Kav. 7 Jl. Tlogosari Raya 1 –
Semarang 50196 Telp. 024-6702792 Email :
bmtbinama@gmail.com

Kantor Cabang :

1. Semarang Tlogosari, diresmikan pada tanggal 18 Agustus 1993 dan beralamat di Ruko Anda Kav. 4-5, Jl. Tlogosari Raya 1 – Semarang 50196 Telp. 024-6702790.
2. Weleri, yang diresmikan pada tanggal 1 Agustus 1995 yang beralamat di Ruko Weleri Squire No. 2, Jl. Raya Barat Telp : 0294-64344012.
3. Kaliwungu, yang diresmikan pada tanggal 2 Januari 1997 dan beralamat di Ruko Kaliwungu Baru Blok A No. 8 Jl. KH. Asy'ari Telp : 02943688860, 024-70778003.
4. Ungaran, yang diresmikan pada tanggal 22 Oktober 2009 dan beralamat di Jl. Mayjen Sutoyo No. 1A, Sebantengan Telp : 024-6926355.
5. Batang, yang diresmikan pada tanggal 14 Juli 2011 yang beralamat di Ruko Yos Sudarso No. 1G, J. Yos Sudarso Telp : 0285 – 392074

6. Semarang Ngaliyan, yang diresmikan pada tanggal 26 Juni 2012 dan beralamat di Ruko Segitiga Emas Blok B. 5, Jl. Prof. Dr. Hamka Telp : 024 – 76670622.
7. Magelang, yang diresmikan pada tanggal 28 Desember 2012 dan beralamat di Ruko Metro Square No. D8, Jl. Bambang Sugeng Mertoyu dan Telp : 0293 – 327299.
8. Mranggen, beralamat di Jalan Bandungrejo No. 121 A, Demak Telp. 024-76415601

F. Susunan Kepengurusan dan Manajemen KSPPS Binama⁶

Dewan Pengawas Syariah :

DPS 1 : Drs. H. Wahab, M.M.

DPS 2 : Fahmi Sholahuddien, S.Pd.

Pengawas :

Koordinator : Hj. Sri Nawatmi, SE. M.Si.

Anggota 1 : Yani Kartika Sari, S.H.

Anggota 2 : Nurlaela Suryadewi
Choirunnisa, S.E.

Pengurus :

Ketua : Agus Mubarok, S.E.

Sekretaris : Moh. Effendiyulistanty,
S.E.

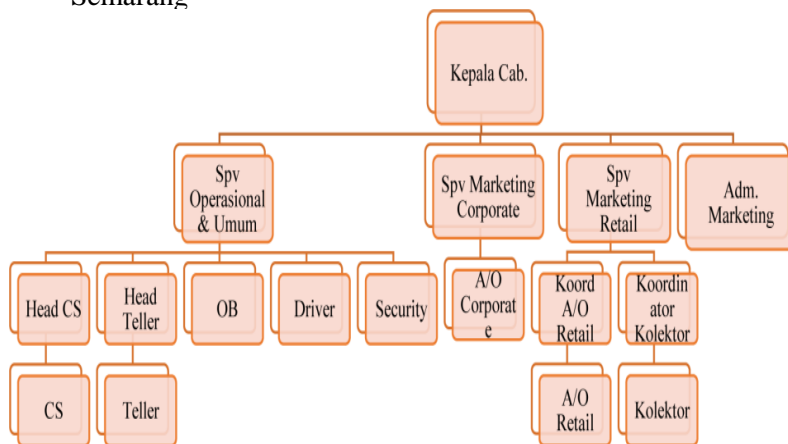
Bendahara : Kartiko Adi Wibowo, S.E.
M.M.

⁶ Company Profile KSPPS Binama

Pengelola :

Manajer Operasional Dalam	: Diah Fajar Astuti, S.E.
Manajer Marketing	: Tur Priyono, S.Pd.
Kepala Cabang Tlogosari	: Danang Widjanarko, S.E.
Kepala Cabang Ngaliyan	: Mugiyono, S.E.
Kepala Cabang Ungaran	: Nindyo Wahyono, S.E.
Kepala Cabang Magelang	: Adi Prabowo, S.E.
Kepala Cabang Kaliwungu	: Waskitho Budi Hayu, S.E.I.
Kepala Cabang Weleri	: Retno Indriati, S.E.
Kepala Cabang Batang	: M. Mudrik Tanthowi, S.E.
Kepala Cabang Mranggen	: Umbara Ranuaji, SE

G. Struktur Organisasi KSPPS Binama Cabang Tlogosari Semarang



Sumber : Company Profil KSPPS Binama Semarang

Tugas Masing-masing Bagian⁷

Penjelasan mengenai tugas masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

a) Kepala Cabang

Kepala Cabang bertugas sebagai pimpinan cabang di perusahaan, selain itu Kepala Cabang memeriksa berkas anggota, apakah pengajuan pembiayaan anggota diterima atau ditolak.

b) Spv Operasional dan Umum adalah bertugas menangani kegiatan operasional perusahaan, baik yang pengeluaran atau pemasukan didalam perusahaan

c) Spv Marketing Corporate tugasnya memantau kinerja AO yang menangani pembiayaan skala besar dalam arti pembiayaan < 25 juta, dan mengawasi tingkat perkembangan [ada pembiayaan corporate tiap bulannya.

d) Spv Marketing Ritail bertugas memantau perkembangan kinerja AO yang menangani pembiayaan skala kecil atau ritail dalam arti pembiayaan >25juta, dan mengawasi apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya.

e) Administrasi Marketing tugasnya membuat laporan kinerja AO dan Kolekting tiap bulanya, selain itu, memeriksa kelengkapan berkas dari AO yang akan survey, atau membuat surat penghantar bagi AO yang ditunjuk untuk survey anggota.

⁷ Profil Company KSPPS Binama

- f) Head Customer Service bertugas mengawasi kinerja operasional dari CS.
- g) *Head Teller* bertugas mengawasi kinerja operasional dari teller
- h) *OB (Office Boy)* tugasnya berkaitan dengan kebutuhan administrasi perusahaan, selain itu, mengakomodir semua pekerjaan dari clean up urusan konsumsi karyawan
- i) *Securty* tugasnya menjaga keamanan dan merangkap sebagai pelayanan anggota yang ingin membutuhkan bantuan.
- j) *Account Officer Corporate* bertugas sebagai marketing yang mengurus pembiayaan yang skala besar.
- k) Koordinator *Account Officer retail* bertugas mengakomodir semua yang berkaitan dengan kinerja yang dijalankan oleh AO retail.
- l) Koordinator Kolektor tugasnya mengakomodir semua yang berkaitan dengan kinerja yang dijalankan oleh kolektor.
- m) *Customer Service* tugasnya adalah melayani anggota baik dari pembuatan rekening, pembiayaan, complain anggota ketika ada pelayanan yang kurang puas atau penutupan buku tabungan.
- n) *Teller* tugasnya melayani anggota yang ingin melakukan penarikan maupun penyetoran.

- o) *Account Officer* Retail bertugas sebagai marketing yang mengurus pembiayaan yang skala kecil.
- p) *Kolektor* bertugas jembat bola dengan kata lain menghampiri anggota yang ingin menabung atau yang ingin membayar angsuran pembiayaan.

H. Filosofi Logo KSPPS Binama

Menapaki usia yang telah berusia 24 tahun, KSPPS Binama sebagai Koperasi Syariah telah siap dengan komitmen melakukan percepatan dalam pencapaian visi dan misi. Perubahan identitas pun dilakukan, mencerminkan tranformasi semangat dan kesiapan untuk meraih masa depan yang lebih baik dan gemilang⁸:

- a) Sesuai dengan Corporate Culture, logo baru mencerminkan dimensi : Profesionalisme, Ibadah, Dakwah, dan Ukhuwah.
- b) Logo Binama secara terampilan grafis berubah menjadi lebih sederhana dan elegan.
- c) Tulisan Binama memiliki ciri khusus dengan bentuk ornament sederhana namun indah. Huruf ini yang dipilih sebagai huruf baku karena kekhasannya.
- d) Dengan kesederhanaan pula, Binama mudah dikenali, sekaligus mampu mendorong setiap stake holder memiliki kekhasan di masyarakat.

⁸Company Profile KSPPS Binama

- e) Pada warna biru logo menggambarkan kepercayaan, luas tanpa batas, tenang dan profesionalisme serta berpengalaman, dengan hal inilah diharapkan Binama yang telah berpengalaman selama 20 tahun mampu untuk terus menumbuhkan loyalitas di masyarakat.
- f) Warna orange menggambarkan kreatifitas, dan semangat tinggi, sehingga diharapkan Binama mampu selalu menghadirkan novasi-inovasi dan terus berkembang.
- g) Huruf I pada kata binama berarti 'aku' merupakan simbolisasi manusia yang lemah, yang mau tidak mau harus selalu menengadah tangan untuk berdoa kepada Sang Khaliq, agar semua mendapatkan keberkahan-Nya.
- h) Huruf 'A' yang terletak paling belakang, ukurannya lebih besar dari huruf yang lainnya, adalah ilustrasi dari 'mihrab' symbol kedamaian ke Islaman, tempat manusia mengadap-Nya, dimana setiap manusia akan 'kembali' kepada Allah SWT Yang Maha Memiliki.

I. Ruang Lingkup Kegiatan⁹

1. Kegiatan Bisnis

- a. Menghimpun dana-dana komersial berupa simpanan atau tabungan maupun sumber dana lain yang sah dan halal.

⁹Company Profile KSPPS Binama

- b. Memberikan pembiayaan kepada anggotanya sesuai dengan penilaian kelayakan usahanya.
 - c. Mengelola usaha tersebut secara professional sehingga menguntungkan dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Kegiatan sosial

KSPPS Binama mempunyai Baitul Maal yang bernama Baitul Maal Binama, yang sudah melaksanakan tugasnya yaitu :

- a. Menghimpun zakat, infaq/shadaqah, wakaf, hibah dan dana-dana social lainnya.
- b. Menyalurkan dana social tersebut kepada yang berhak menerima (*mustahik*) sesuai dengan amanah.
- c. Program-program social : Gebyar Paket Ramadhan (pemberian paket sembako kepada fakir miskin), tebar hewan kurban (penyaluran hewan kurban ke pelosok-pelosok desa), membantu bencana alam, beasiswa (beasiswa bagi siswa-siswi yang berprestasi) dan ambulans dhuafa.

J. Produk-produk KSPPS Binama¹⁰

KSPPS Binama secara umum adalah sebagai mediator atau perantara yang menjembatani kepentingan anggota dan calon anggota, yaitu melakukan penghimpunan dana melalui

¹⁰ Katalog Modul KSPPS Binama

simpanan kemudian dana tersebut disalurkan kembali ke anggota maupun calon anggota yang membutuhkan dengan melalui fasilitas pembiayaan.

1. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Untuk kegiatan usaha penghimpunan dana, KSPPS Binama mengeluarkan produk pelayanan berupa :

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah simpanan yang harus dibayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota. Simpanan pokok hanya dilakukan sekali selama menjadi anggota dan jumlahnya sebesar Rp. 10.000,- dan uang tersebut tidak bisa diambil kecuali dia keluar dan tidak menjadi anggota KSPPS Binama Semarang lagi.

b. SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA) merupakan produk simpanan yang dirancang sebagai sarana investasi maupun transaksi sehari-hari anggota secara fleksibel karena setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu. Penggunaan akad pada produk SIRELA berdasarkan akad *Mudharabah*, yaitu akad antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai *shahibul maal* (penyedia modal) dan pihak kedua sebagai *mudharib* (*pengelola modal*) dan atas

kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

Keutamaan produk SIRELA antara lain :

- 1) Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu.
- 2) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
- 3) Layanan jemput bola oleh petugas ke tempat anggota
- 4) Bebas biaya administrasi bulanan, bagi saldo yang terjaga diatas Rp. 100.000,-/bulan.
- 5) Nisbah bagi hasil 25% : 75%

Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening SIRELA :

- 1) Penyimpan dapat dilakukan perorangan atau lembaga.
- 2) Mengisi permohonan pembukaan rekening simpanan
- 3) Menyerahkan *fotocopy* identitas diri (KTP/SIM)
- 4) Setoran awal minimal Rp. 25.000,-
- 5) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-

Simulasi Perhitungan Bagi Hasil :

Misalnya saldo rata-rata sirela pak Ahmad 1 juta, total dana yang dimiliki oleh KSPPS Binama 1 milyar. Pendapatan KSPPS Binama 25 juta. Nisbah bagi hasil

25% : 75%. Maka perhitungan bagi hasil sirela pak Ahmad sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Saldo Sirela Pak Ahmad} \times \text{pendapatan} \times \text{nisbah}}{\text{Total dana di Binama}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 1.000.000,-} \times 25.000.000,- \times 25\%}{\text{Rp. 1.000.000.000,-}} \\
 &= \text{Rp. 6.250,-}
 \end{aligned}$$

Maka bagi hasil yang diperoleh Pak Ahmad adalah Rp. 6.250,-

c. SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)¹¹

Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA) merupakan simpanan yang dirancang sebagai sarana investasi jangka panjang yang fleksibel bagi anggota. Produk SISUKA ini berdasarkan atas akad *mudharabah*, adalah akad antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai penyedia modal (*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola modal (*mudharib*). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

Keutamaan Produk SISUKA :

- 1) Sebagai sarana investasi jangka panjang
- 2) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan di KSPPS Binama

¹¹Katalog Modul KSPPS Binama

- 3) Dilengkapi layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi baik setoran maupun penarikan diantar langsung oleh petugas ke tempat tujuan anggota
- 4) Jangka waktu beragam dan bagi hasil yang kompetitif serta menguntungkan dengan nisbah bagi hasil :

3 Bulan	= 45% : 55%
6 Bulan	= 50% : 50%
12 Bulan	= 55% : 45%

Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening SISUKA, antara lain :

- 1) Penyimpan dapat dilakukan perorangan atau lembaga
- 2) Mengisi permohonan pembukaan rekening simpanan
- 3) Menyerahkan *fotocopy* identitas diri (KTP/SIM)
- 4) Setoran awal minimal Rp. 1.000.000,-

Simulasi Perhitungan bagi hasil :

Misal Sisuka Pak Ahmad dengan jangka waktu 6 bulan sebesar 1juta, total dana 1 milyar. Pendapatan KSPPS Binama 25 juta. Nisbah bagi hasil sisuka 50% : 50%. Maka perhitungan bagi hasil sisuka Pak Ahmad sebagai berikut :

$$= \underline{\text{Saldo Sisuka Pak Ahmad}} \times \text{pendapatan} \times \text{nisbah}$$

Total dana di Binama

$$= \frac{\text{Rp. 1.000.000,-} \times 25.000.000,-}{\text{Rp. 1.000.000.000,-}} \times 50\%$$

$$\text{Rp. 1.000.000.000,-}$$

$$= \text{Rp. 12.500,-}$$

Maka bagi hasil yang diperoleh Pak Ahmad adalah
Rp. 12.500,-

d. TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)¹²

Tabungan Persiapan Qurban (TASAQUR) merupakan simpanan yang dirancang sebagai sarana persiapan ibadah Qurban yang didasarkan atas akad *mudharabah* sehingga berlaku bagi hasil yang kompetitif.

Keutamaan Produk TASAQUR :

- 1) Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu.
- 2) Penarikan Simpanan dilakukan secara periodik satu tahun sekali yaitu pada bulan *Dzulhijjah*.
- 3) Diperuntukan khusus sebagai dana untuk melaksanakan ibadah Qurban.
- 4) Dilengkapi layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi baik setoran maupun penarikan diantar langsung oleh petugas ke tempat tujuan anggota
- 5) Nisbah bagi hasil 25% : 75%
- 6) Bebas biaya administrasi bulanan.

¹²Katalog Modul KSPPS Binama

Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening TASAQUR, antar lain:

- 1) Penyimpan dapat dilakukan perseorangan atau lembaga.
- 2) Mengisi permohonan pembukaan rekening simpanan.
- 3) Menyerahkan *fotocopy* identitas diri (KTP/SIM)
- 4) Setoran awal minimal Rp. 25.000,-
- 5) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-

Simulasi Perhitungan Bagi Hasil :

Misal saldo rata-rata Tasaqur Pak Ahmad 1juta, total dana 1 milyar. Pendapatan KSPPS Binama 25 juta.

Nisbah bagi hasil Tasaqur 25% : 75%.

Maka perhitungan bagi hasil Tasaqur Pak Ahmad sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Saldo Tasaqur Pak Ahmad}}{\text{Total dana di Binama}} \times \text{pendapatan} \times \text{nisbah}$$

$$= \frac{\text{Rp. 1.000.000,-}}{\text{Rp. 1.000.000.000,-}} \times 25.000.000,- \times 25\%$$

$$= \text{Rp. 6.250,-}$$

Maka bagi hasil yang diperoleh Pak Ahmad adalah

$$\text{Rp. 6.250,-}$$

e. THAWAF (Tabungan Persiapan Haji dan Umroh)¹³

Tabungan Persiapan Haji dan Umroh (THAWAF) merupakan simpanan yang dirancang sebagai sarana persiapan ibadah Haji dan Umroh. Tabungan THAWAF didasarkan atas akad *mudharabah* sehingga berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati. Penarikan simpanan ini hanya dapat dilakukan untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji.

Keutamaan Produk THAWAF :

- 1) Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu.
- 2) Diperuntukannya khusus sebagai dana untuk melaksanakan ibadah Haji atau Umroh.
- 3) Dilengkapi dengan layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi setoran yang akan langsung diambil oleh petugas ke tempat tujuan anggota.
- 4) Nisbah bagi hasil 45% : 55%
- 5) Bebas biaya administrasi bulanan
- 6) Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah Haji atau Umroh

Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening Tabungan THAWAF, antara lain :

- 1) Penyimpan perorangan

¹³Katalog Modul KSPPS Binama

- 2) Mengisi permohonan pembukaan rekening simpanan
 - 3) Menyerahkan *fotocopy* identitas diri (KTM/SIM)
 - 4) Setoran awal minimal Rp. 25.000,-
 - 5) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
- f. TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)¹⁴

Tabungan Arisan Berhadiah (TARBIAH) merupakan simpanan jangka panjang yang berhadiah. Produk ini selain menabung secara undian, tabungan ini apabila sudah mendapat undiannya maka anggota tidak lagi setor kembali, selain itu akan mendapatkan undian berhadiah. Produk tabungan Tarbiah didasarkan pada akad *Wadiah Yadhamanah*, yaitu akad antara dua pihak dimana satu pihak yang menitipkan dana dan pihak kedua sebagai pihak yang di titipi dapat memanfaatkan dana yang dititipkan.

Keutamaan Produk TARBIAH :

- 1) Setiap rekening yang keluar pada saat pembukaan arisan berhak mendapatkan hadiah-hadiah berupa uang maupun barang.
- 2) Bila nomor rekening anda keluar pada saat pembukaan arisan dan berhak atas dana arisan, anda tidak perlu membayar setoran lagi, karena kelebihan uang dari saldo TARBIAH Anda

¹⁴Katalog Modul KSPPS Binama

adalah hadiah dari kami. Dan Anda masih berkesempatan memperoleh hadiah istimewa dan hadiah hiburan.

- 3) Anda dapat mempunyai lebih dari satu rekening Tarbiah, sehingga kesempatan mendapat hadiah lebih besar.
- 4) Dapat menjadikan simpanan jangka panjang yang aman, karena pencairan Tarbiah hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.
- 5) Dilengkapi dengan layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi baik setoran maupun penarikan diantar langsung oleh petugas kami ke tempat tujuan Anda.

Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening TARBIAH, antara lain:

- 1) Penyimpan diperuntukan perorangan
- 2) Mengisi permohonan pembukaan rekening simpanan.
- 3) Menyerahkan *fotocopy* identitas diri (KTP/SIM)
- 4) Setoran awal dan selanjutnya sesuai ketentuan
- 5) Hanya rekening aktif yang berhak ikut pada pembukaan Tarbiah Bulanan.
- 6)

2. Produk Penyaluran Dana (*Lending*)¹⁵

Dana yang telah dihimpun dari masyarakat oleh KSPPS Binama dikembalikan lagi pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Produk-produk pembiayaan yang ada di KSPPS Binama antara lain :

a. Barang Modal Kerja

Merupakan pembiayaan yang ditunjukkan untuk mengembangkan usaha yang sudah berjalan agar tetap maju dan mengalami peningkatan. Produk modal kerja ini menggunakan akad *murabahah* dan merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal investasi yaitu barang dagangan, bahan baku produksi, alat-alat kerja dan lain-lain.

Syarat administratif dan ketentuan pengajuan :

- 1) WNI
- 2) Usia minimal 21 tahun dan maksimal usia pensiun pada saat jatuh tempo perjanjian
- 3) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 4) Fotokopi KTP suami istri
- 5) Fotokopi Kartu Keluarga
- 6) Fotokopi Surat Nikah
- 7) Slip gaji dan surat keterangan kerja bagi karyawan
- 8) Fotokopi mutasi rekening tabungan selama 6 bulan terakhir

¹⁵Katalog Modul KSPPS Binama

- 9) Fotokopi sertifikat dan PBB, BPKB mobil atau motor dan STNK (sebagai jaminan)

Keunggulan :

- 1) Proses cepat dengan persyaratan mudah
- 2) Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
- 3) Plafon pembiayaan sampai dengan 80% dari harga jaminan
- 4) Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
- 5) Sebagai jaminan adalah *fixed asset* ataupun kendaraan bermotor

b. Serba-serbi¹⁶

Pembiayaan serba-serbi adalah pembiayaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan serbaguna yang bersifat konsumtif dan produktif, misalnya membeli kulkas, laptop, renovasi rumah dan lain-lain. Produk pembiayaan serba-serbi ini menggunakan akad *murabahah*.

Syarat administratif dan ketentuan pengajuan antara lain :

- 1) WNI
- 2) Usia minimal 21 tahun dan maksimal usia pensiun pada saat jatuh tempo perjanjian

¹⁶Katalog Modul KSPPS Binama

- 3) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 4) Fotokopi KTP suami istri
- 5) Fotokopi Kartu Keluarga
- 6) Fotokopi Surat Nikah
- 7) Slip gaji dan Surat Keterangan Keja bagi karyawan
- 8) Fotokopi mutasi rekening tabungan selama 6 bulan terakhir
- 9) Fotokopi Sertifikat & PBB, BPKB mobil atau motor & STNK (sebagai jaminan)

Keunggulan Produk Serba-Serbi :

- 1) Proses cepat dengan persyaratan mudah
 - 2) Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
 - 3) Plafon pembiayaan sampai dengan 80% dari harga jaminan
 - 4) Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
 - 5) Sebagai jaminan adalah *fixed asset* ataupun kendaraan bermotor
- c. Kepemilikan Kendaraan Bermotor¹⁷
- Adalah pembiayaan yang ditunjukkan untuk anggota dalam memenuhi kebutuhan yang berupa pembelian kendaraan bermotor atau mobil baik baru maupun *second*.

¹⁷Katalog Modul KSPPS Binama

Produk pembiayaan kepemilikan bermotor menggunakan akad *murabahah*.

Syarat administratif dan ketentuan pengajuan :

- 1) WNI
- 2) Usia minimal 21 tahun dan maksimal usia pensiun pada saat jatuh tempo perjanjian
- 3) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 4) Mobil yang dibeli maksimal berumur 20 tahun
- 5) Fotokopi KTP suami istri
- 6) Fotokopi Kartu Keluarga
- 7) Fotokopi Surat Nikah
- 8) Slip gaji dan Surat Keterangan kerja bagi karyawan
- 9) Fotokopi buku tabungan selama 6 bulan terakhir
- 10) Fotokopi BPKP mobil atau motor yang dibeli

Keunggulan Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor, antara lain:

- 1) Proses cepat dengan persyaratan mudah
- 2) Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
- 3) Uang muka ringan, minimal 20% dari harga kendaraan
- 4) Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo

- 5) Sebagai jaminan adalah BPKB mobil atau motor yang dibeli.

d. Kepemilikan Tanah (KpT)¹⁸

Produk pembiayaan kepemilikan tanah merupakan produk untuk membantu memenuhi kebutuhan kepemilikan tanah kapling.

Syarat administratif dan ketentuan pengajuan :

- 1) WNI
- 2) Usia minimal 21 tahun dan maksimal usia pension pada saat jatuh tempo perjanjian
- 3) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 4) Fotokopi KTP suami istri
- 5) Fotokopi Kartu KELUARGA
- 6) Fotokopi Surat Nikah
- 7) Slip gaji dan surat keterangan kerja bagi karyawan
- 8) Fotokopi mutasi rekening tabungan selama 6 bulan terakhir
- 9) Fotokopi sertifikat yang dibeli
- 10) Fotokopi PBB tahun terakhir
- 11) Tanah yang dibeli sudah bersertifikat pecah
- 12) Jaminan pembiayaan tanah yang dibeli
- 13) Sertifikat tanah yang dibeli bisa dibalik nama atas nama pemohon pembiayaan

¹⁸Katalog Modul KSPPS Binama

- 14) Proses balik nama sertifikat dilakukan melalui notaris yang bekerjasama dengan KSPPS Binama

Keunggulan Pembiayaan Kepemilikan Tanah antara lain:

- 1) Membantu memenuhi kebutuhan investasi
- 2) Proses cepat dengan persyaratan mudah
- 3) Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
- 4) Uang muka ringan, minimal 20% dari harga tanah
- 5) Sebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo

e. Multijasa¹⁹

Pembiayaan multijasa merupakan pembiayaan dengan syarat yang mudah guna membiayai kebutuhan anggota dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa (contoh : biaya kesehatan, biaya pendidikan, biaya pernikahan dan lain-lain).

Syarat administratif dan ketentuan pengajuan :

- 1) WNI
- 2) Usia minimal 21 tahun dan maksimal usia pensiun pada saat jatuh tempo perjanjian
- 3) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 4) Fotokopi suami istri
- 5) Fotokopi Kartu Keluarga

¹⁹Katalog Modul KSPPS Binama

- 6) Fotokopi Surat Nikah
- 7) Slip gaji dan Surat Keterangan kerja bagi karyawan
- 8) Fotokopi mutasi rekening tabungan selama 6 bulan terakhir
- 9) Fotokopi Sertifikat dan PBB, BPKB mobil atau motor dan STNK (sebagai jaminan).

Keunggulan Pembiayaan Multijasa, antara lain :

- 1) Proses cepat dengan persyaratan mudah
 - 2) Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
 - 3) Plafon pembiayaan sampai dengan 80% dari harga jaminan
 - 4) Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
 - 5) Sebagai jaminan adalah *fixed asset* ataupun kendaraan bermotor
- f. Talangan Haji dan Umroh²⁰

Pembiayaan Talangan Haji dan Umroh merupakan pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendaftaran porsi haji dan umroh.

Syarat administratif dan ketentuan pengajuan :

- 1) WNI

²⁰Katalog Modul KSPPS Binama

- 2) Usia minimal 21 tahun dan maksimal usia pensiun pada saat jatuh tempo perjanjian
- 3) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 4) Fotokopi KTP suami istri
- 5) Fotokopi Kartu Keluarga
- 6) Fotokopi Surat Nikah
- 7) Slip gaji dan surat keterangan kerja bagi karyawan
- 8) Fotokopi mutasi rekening tabungan selama 6 bulan terakhir
- 9) Fotokopi Sertifikat dan PBB, BPKB mobil atau motor STNK (sebagai jaminan).

Keunggulan Pembiayaan Talangan Haji dan Umroh, antara lain :

- 1) Proses cepat dengan persyaratan mudah
- 2) Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
- 3) Plafon pembiayaan sampai dengan 80% dari harga jaminan
- 4) Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
- 5) Sebagai jaminan adalah *fixed asset* ataupun kendaraan bermotor

g. Griya Idaman²¹

Pembiayaan Griya Idaman adalah produk pembiayaan kepada anggota untuk kepemilikan rumah baik rumah baru maupun *second* berupa tempat tinggal atau apartemen atau ruko.

Syarat administratif dan ketentuan pengajuan :

- 1) WNI
- 2) Usia minimal 21 tahun dan maksimal usia pensiun pada saat jatuh tempo perjanjian.
- 3) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 4) Fotokopi KTP suami istri
- 5) Fotokopi Kartu Keluarga
- 6) Fotokopi Surat Nikah
- 7) Slip gaji dan Surat Keterangan Kerja bagi karyawan
- 8) Fotokopi mutasi rekening tabungan selama 6 bulan terakhir
- 9) Fotokopi sertifikat yang dibeli
- 10) Fotokopi PBB tahun terakhir

Keunggulan Pembiayaan Griya Idaman, antara lain :

- 1) Membantu memenuhi kebutuhan investasi
- 2) Proses cepat dengan persyaratan mudah
- 3) Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian

²¹Katalog Modul KSPPS Binama

- 4) Uang muka ringan, minimal 20% dari harga rumah
- 5) Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN PRODUK SIMPANAN TASAQUR DI KSPPS BINAMA SEMARANG

A. Mekanisme Produk TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)

Akad yang digunakan dalam tabungan Tasaqur adalah *mudharabah muthlaqah*, yang dimaksud dengan *mudharabah muthlaqah* adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Menurut teori pengertian *mudharabah* adalah akad kerjasama dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modalnya, sedangkan pihak kedua sebagai (*mudharib*) pengelola.

Dengan menggunakan prinsip *mudharabah* hasil usaha dibagi dengan nisbah 25% : 75%. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik kecuali diakibatkan oleh kelalaian pengelola usaha, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Dalam pelaksanaannya produk tabungan TASAQUR telah sesuai dengan teori akad *mudharabah*, karena tabungan

TASAQUR itu sendiri merupakan simpanan yang dilakukan antara KSPPS Binama dengan anggota yang pengambilannya tidak bisa di ambil sewaktu-waktu mempunyai jangka waktu tertentu. Anggota merupakan *shahibul maal* (pemilik dana) dan KSPPS Binama sebagai *mudharib* (pengelola) dimana dana yang akan dititipkan oleh anggota dapat dimanfaatkan oleh pihak KSPPS Binama untuk dikelola dan didistribusikan ke dalam produk pembiayaan.

Sehingga KSPPS Binama akan mendapatkan keuntungan dari produk pembiayaan tersebut yang hasilnya akan di bagi hasilkan kepada anggota dengan sesuai nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

Adapun ketentuannya sebagai berikut :

1. Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening

Dalam pembukaan Tabungan Persiapan Qurban (TASAQUR) calon anggota harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut¹ :

- a. Mengisi permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening simpanan.
- b. Menyerahkan *fotocopy* identitas diri KTP/SIM
- c. Setoran awal minimal Rp. 25.000,-
- d. Setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,-

¹Brosur Simpanan pada KSPPS Binama

2. Mekanisme Pembukaan Rekening Tabungan TASAQUR

Pembukaan rekening tabungan tasaqur bisa engan cara wawancara antara calon anggota dengan karyawan KSPPS Binama Semarang yaitu (*customer service*). Calon anggota bertanya kepada *customer service* tentang produk-produk yang ada di KSPPS Binama. Kemudian dari pihak *customer service* menjelaskan mengenai jenis-jenis tabungan, syarat pembukaan tabungan, dan penentuan bagi hasil. Calon anggota yang ingin membuka rekening tabungan tasaqur harus memiliki persyaratan dan ketentuan dari KSPPS Binama. Mekanisme pembukaan rekening tabungan tasaqur ²:

a. Calon anggota

- 1) Calon anggota datang ke tempat KSPPS Binama Semarang dengan membawa berkas persyaratan.
- 2) Calon anggota mengisi identitas diri pada formulir permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening tabungan
- 3) Menyerahkan *fotocopy* identitas diri (KTP/SIM) sebanyak 2 lembar.
- 4) Menuliskan setoran awal Rp. 25.000,- pada slip setoran awal.

²Wawancara dengan Mbak Meiga selaku Customer Service di KSPPS Binama cabang Tlogosari, tanggal 26 Februari 2018

- 5) Calon anggota menyerahkan slip setoran awal dan uang sejumlah Rp. 25.000,- kepada *teller*.
 - 6) Menyerahkan berkas-berkas kepada *customer service*, yakni berupa formulir permohonan menjadi anggota dan *fotocopy* identitas diri (KTP/SIM).
 - 7) Mendapatkan buku tabungan dan *copy* slip setoran awal.
- b. *Teller*
- 1) Memeriksa pengisian slip setoran awal dan menghitung jumlah setoran awal, apabila sudah sesuai simpan uang tersebut ke dalam *cash box*.
 - 2) Memberikan paraf pada slip setoran
 - 3) Menyerahkan lembar *copy* slip kepada anggota sebagai tanda uang telah di terima.
- c. *Customer Service*
- 1) Menerima formulir permohonan menjadi keanggotaan dan *fotocopy* identitas diri (KTP/SIM)
 - 2) Memeriksa pengisian pada formulir permohonan menjadi keanggotaan apabila data belum lengkap kembalikan kepada calon anggota untuk melengkapi.

- 3) Mencatat nama anggota ke dalam buku keanggotaan dan meminta anggota membubuhkan tanda tangan pada kolom tanda tangan
 - 4) Membuatkan nomor rekening tabungan sesuai dengan nomor urutan atas nama anggota yang bersangkutan
 - 5) Memberikan paraf pada formulir permohonan menjadi anggota pada kolom di terima.
 - 6) Menyerahkan formulir permohonan menjadi anggota, buku tabungan, slip setoran kepada manajer, kemudian meminta tanda tangan pada buku tabungan.
 - 7) Menyerahkan buku tabungan kepada anggota.
3. Mekanisme Penerimaan Setoran Tabungan TASAQUR³
- a) Anggota datang ke kantor KSPPS Binama.
 - b) Anggota mengisi slip setoran yang telah disediakan oleh pihak KSPPS Binama, setelah itu menyerahkan buku tabungan, slip setoran beserta uang yang akan disetor kepada *teller*.
 - c) *Teller* akan menghitung kembali uang tersebut dan memastikan keaslian uang.
 - d) Setelah semua benar *teller* akan menginput transaksi pada computer dan melakukan validasi pada slip

³Wawancara dengan Mbak Retno, selaku Teller di KSPPS Binama cabang Tlogosari, tanggal 08 Maret 2018

setoran. Kemudian transaksi setoran akan dicetak pada buku tabungan.

Jika anggota ingin melalui layanan jemput bola, adapun sebagai berikut :

- a) Pihak *collecting* KSPPS Binama akan datang ke rumah anggota.
- b) Pihak *collecting* akan menuliskan nama, no rekening, nominal setoran dan tanggal penyetoran.
- c) Setelah itu pihak *collecting* akan meminta tanda tangan anggota pada slip setoran.
- d) Pada slip yang asli akan di bawa pihak *collecting* dan slip *copy* akan diberikan kepada anggota.
- e) Pihak *collecting* akan menyerahkan setoran tersebut kepada *teller* dengan membawa slip setoran, buku tabungan dan jumlah uang setoran.

4. Mekanisme Penarikan Tabungan TASAQUR

Dalam penarikan tabungan tasaqur hanya dapat dilakukan di bulan *dzulhijjaah*. Adapun mekanisme penarikan tabungan tasaqur sebagai berikut ⁴:

- a) Apabila ada anggota yang ingin mengambil saldo rekening tabungan, maka anggota wajib mengisi slip penarikan.

⁴Wawancara dengan Mbak Retno, selaku Teller di KSPPS Binama cabang Tlogosari, tanggal 08 Maret 2018

- b) Kemudian menyerahkannya beserta kartu identitas (KTP) dan juga buku tabungan pada bagian *teller*.
- c) *Teller* akan mencocokkan nama dan tanda tangan untuk memastikan yang mengambil pemiliknya sendiri dengan *specimen* yang ada pada buku tabungan.
- d) Setelah itu *teller* akan memeriksa saldo anggota.
- e) Bagian *teller* akan melakukan pencetakan penarikan pada buku tabungan dan melakukan validasi pada slip penarikan.
- f) *Teller* menyerahkan *copy* slip penarikan beserta sejumlah uang yang ditarik kepada anggota dan slip yang asli akan disimpan *teller* untuk arsip bukti penarikan.

Jika anggota menginginkan melalui layanan jemput bola, berikut prosedurnya :

- a) Pihak anggota menghubungi kantor KSPPS Binama dengan cara menelpon untuk melakukan penarikan sejumlah uang.
- b) Pihak *collecting* akan datang ke rumah anggota dengan membawa slip yang akan diisi dan di tanda tangani oleh anggota beserta sejumlah uang yang dibutuhkan anggota.

- c) Pada slip yang asli akan di bawa oleh *collecting* sebagai arsip tanda bukti penyetoran dan slip resapan diberikan kepada anggota.

Dalam melakukan penarikan anggota harus memperhatikan ketentuan yang berlaku di KSPPS Binama, diantaranya :

- a. Bila melakukan penarikan yang dilakukan bukan pemilik rekening, maka harus ada surat kuasa yang bermaterai dan kartu identitas pemilik rekening (pemberi kuasa).

5. Mekanisme Penutupan Rekening Tabungan TASAQUR

- a) Anggota datang ke KSPPS Binama Semarang.
- b) Anggota menemui *customer service* menjelaskan maksud kedatangannya, yaitu untuk menutup rekening tabungan tasaqur.
- c) Pada bagian *customer service* menanyakan alasan anggota ingin menutup rekening tersebut, dan sebisa mungkin *customer service* menyarankan agar anggota untuk tidak menutup rekening tabungan tersebut.
- d) Menyiapkan *fotocopy* KTP dan buku tabungan
- e) Anggota mengisi formulir penutupan rekening tabungan
- f) *Customer service* memeriksa kembali kelengkapan formulir penutupan rekening, kemudian meminta

buku tabungan kepada anggota untuk di potong pada bagian atas sebagai tanda rekening sudah ditutup.

- g) Pada penutupan rekening anggota akan diminta untuk membayar biaya administrasi sebesar Rp. 10.000,-⁵

B. Keunggulan dan Kelemahan Produk Tabungan TASAQUR

1. Keunggulan Produk Tabungan Tasaqur⁶

- a. Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu

Simpanan Tasaqur ini bersifat fleksibel, jadi kapanpun dan dimanapun anggota ingin melakukan penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu selama jam kerja masih beroperasi yang akan dilayani dengan baik oleh karyawan KSPPS Binama. Pada dasarnya hal ini untuk memudahkan bagi anggota yang ingin melakukan transaksi penyetoran tabungannya.

- b. Bebas biaya administrasi bulanan.

Pada simpanan Tasaqur tanpa dibebani biaya administrasi bulanan dimana memiliki daya tarik bagi calon anggota untuk membuka rekening simpanan Tasaqur di KSPPS Binama. Dengan adanya bebas biaya administrasi bulanan dimaksudkan agar anggota

⁵Wawancara dengan Mbak Meiga selaku *customer service* di KSPPS Binama cabang Tlogosari, tanggal 26 Februari 2018

⁶Wawancara dengan Ibu Yani selaku pengawas di KSPPS Binama cabang Tlogosari, tanggal 27 Mei 2018

tidak perlu merasa takut untuk kehilangan saldo simpanan setiap bulannya.

- c. Dilengkapi layanan jemput bola untuk memudahkan transaksi setoran dan penarikan.

Layanan jemput bola sendiri merupakan strategi yang efektif dimana penyedia jasa melakukan kegiatan pemasaran secara langsung mendatangi langsung anggotanya. Dengan adanya layanan jemput bola dapat memberikan kemudahan bagi anggota yang ingin melakukan penyetoran dengan melalui karyawan marketing yang akan datang langsung ke tempat anggota berada tanpa perlu datang langsung ke KSPPS Binama.

- d. Berhadiah kambing setiap tahun, berlaku bagi anggota dengan saldo rata-rata perbulan mencapai 250 ribu dan berlaku kelipatannya.

Pada tabungan Tasaqur yang memiliki saldo rata-rata 250 ribu per bulan dan berlaku kelipatannya akan berpeluang mendapat hadiah kambing pada bulan *dzulhijah*. Dan per rekening akan mendapatkan 1 poin. Jadi apabila anggota memiliki saldo besar pada tabungan tasaqur maka semakin besar kesempatan untuk memenangkan hadiah. Untuk mendapatkan hadiah kambing dengan mengadakan pengundian yang dilakukan dengan mesin undi di Kantor Pusat

KSPPS Binama Semarang yang dihadiri oleh pengurus, jajaran manajemen dan anggota.

2. Kelemahan Produk Tabungan Tasaqur⁷ :

- a. Tidak semua anggota yang berencana melakukan qurban menyimpan dana di simpanan Tasaqur.

Dalam hal ini anggota lebih tertarik dengan produk tabungan lain yang mungkin memiliki kelebihan yang tidak ada pada tabungan tasaqur, penyebab lainnya bahwa tabungan tasaqur tidak bisa di ambil sewaktu-waktu. Hal ini menyebabkan anggota berfikir seandainya membutuhkan dana cepat anggota tidak bisa mengambil simpanan Tasaqur.

- b. Promosi produk Tasaqur yang belum optimal

Ketika KSPPS Binama melakukan kegiatan promosi, masyarakat di sekitar yang umumnya masyarakat menengah ke bawah tidak merespon dalam kegiatan promosi. Sehingga menyebabkan tabungan Tasaqur kurang diminati.

⁷ Wawancara dengan Ibu Yani selaku pengawas di KSPPS Binama cabang Tlogosari, tanggal 27 Mei 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis dapat menyimpulkan mengenai mekanisme pelaksanaan produk simpanan Tasaqur di KSPPS Binama Semarang sebagai berikut :

1. Tabungan Tasaqur merupakan produk simpanan yang dirancang sebagai sarana ibadah qurban. Tabungan Tasaqur ini menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*, yaitu akad kerja sama antara *shahibul maal* (anggota) dengan *mudharib* (KSPPS Binama) dimana pihak *mudharib* di beri kuasa penuh untuk menjalankan untuk mengelola dana tanpa di batasi oleh jenis usaha, waktu, daerah bisnis. Keuntungan dibagi dengan nisbah berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak, sedangkan apabila terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik kecuali diakibatkan oleh kelalaian pengelola usaha, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Mekanisme simpanan Tasaqur pada dasarnya sama seperti mekanisme simpanan yang lain yang harus memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku antara lain :

- a) Calon anggota datang ke tempat KSPPS Binama Semarang)
 - b) Mengisi identitas diri pada formulir permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening tabungan tasaqur
 - c) Menyerahkan *fotocopy* identitas diri (KTP/SIM) sebanyak 2 lembar.
 - d) Menuliskan setoran awal Rp. 25.000,- pada slip setoran awal.
 - e) Calon anggota menyerahkan slip setoran awal dan uang sejumlah Rp. 25.000,- kepada *teller*.
 - f) Menyerahkan berkas-berkas kepada *customer service*, yakni berupa formulir permohonan menjadi anggota dan *fotocopy* identitas diri (KTP/SIM).
 - g) Calon anggota mendapatkan buku tabungan dan *copy* slip setoran
 - h) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
2. Keunggulan dan kelemahan produk tabungan tasaqur, sebagai berikut :
- Keunggulan produk tabungan tasaqur meliputi penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu, bebas biaya administrasi bulanan, dilengkapi layanan jemput bola untuk memudahkan transaksi setoran dan penarikan, dan berhadiah kambing setiap tahun, berlaku bagi anggota

dengan saldo rata-rata perbulan mencapai 250 ribu dan berlaku kelipatannya. Sedangkan kekurangan produk tasaqur antara lain tidak semua anggota yang berencana melakukan qurban menyimpan dana di simpanan tasaqur, dan promosi produk tabungan tasaqur yang belum optimal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan kepada pihak KSPPS Binama Semarang, adalah sebagai berikut :

1. Perlunya sosialisasi agar KSPPS Binama semakin dikenal oleh masyarakat luas.
2. Mengembangkan dan mensosialisasikan Produk TASAQUR kepada masyarakat dan terus melakukan promosi baik melalui media cetak maupun elektronik.
3. Perlunya meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) guna menunjang dan membantu kinerja para Karyawan KSPPS Binama.
4. KSPPS Binama perlu memperhatikan kepuasan anggota agar anggota tidak berpindah di lembaga keuangan lainnya mengingat persaingan di dunia perbankan semakin ketat.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir sehingga dapat menyelesaikan dengan baik, sebagai pelengkap untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah. Penulis menyadari dalam hal memaparkan atau menjelaskan maupun menyusun Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi bahasa maupun metodologinya, maka dengan itu penulis sebagai manusia tidak lepas dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan untuk memperbaiki Tugas Akhir ke depannya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagipenulis khususnya dan pembaca dapat mengambil hikmahnya. Masukan dan kritikan yang bersifat membangun sangat dinantikan penulis untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainudin. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta : Sinar Grafika, 2008.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001.
- Arif, M. Nur Rianto. *Dasar – Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : PT.Grafindo, 2008.
- Company Profile* KSPPS Binama
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung : CV. Mikraj Khazanah Ilmu, 2011
- Diambil dari Brosur KSPPS Binama produk Tasaqur
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan
- Ilmi, Makhalul. *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta : UII Press, 2001.
- Janwari, Yadi. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Katalog Modul KSPPS Binama
- Karim, Adiwarman A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Mas'adi, Ghufroon, *Fiqh Muamalah Konstektual*. Jakarta : PT. RajaGrafindo, 2002.

- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Mustofa, Imam. *Fiqih Muamalah Kontemporer*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2016.
- Nadratuzzaman, Muhammad. *Produk Keuangan Islam*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Nainggolan, Basaria. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Press, 2016.
- Nur Azizah, Susi, “Analisa Pelaksanaan Produk Simpanan Sukarela Qurban (SISUQUR) pada Pelajar di BMT Fajar Mulia Ungaran”, Artikel Tugas Akhir, Semarang : IAIN Walisongo, 2012
- Ridwan, Muhammad. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka SM, 2007.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam*. Jakarta : PT. Pustaka Utama Grafiti, 2007.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Sugesti, Zulfahqi Aqdam, “Analisis Pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah Ib di BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik”, Artikel Skripsi, Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2015
- Sutanto, Herry, Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Surakarta : Pustaka Setia, 2013
- Setyo Budi Hartono, Jarot Dian Susatyono, Abdul Kholiq, Pengembangan Sistem Informasi Akad Mudharabah Bank Syariah Berbasis DSS dengan Menggunakan Metode AHP, *Jurnal Economica FEBI UIN Walisongo*, Volume. VII, Edisi 1, tahun 2016

Undang-undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro.

PERMENKOP No. 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi.

Wiroso. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha*, Jakarta : PT.Gramedia, 2005.

Umar, Husein. *Research Methods in Finance Banking*. Jakarta : PT. Gramedia Utama, 2002.

Wawancara dengan Mbak Meiga selaku Customer Service di KSPPS Binama cabang Tlogosari, tanggal 26 Februari 2018

Wawancara dengan Mbak Retno, selaku Teller di KSPPS Binama cabang Tlogosari, tanggal 08 Maret 2018

Wawancara dengan Ibu Yani selaku pengawas di KSPPS Binama cabang Tlogosari, tanggal 27 Mei 2018

Widyastuti, “*Analisa Pelaksanaan Simpanan Qurban di BMT Harapan Ummat Kudus*”, Arikel Tugas Akhir, Semarang : UIN Walisongo, 2015

www.bmtbinama.co.id

LAMPIRAN



Kepada Yth,
Pengurus Koperasi Syariah BINAMA

PERMOHONAN KEANGGOTAAN KOPERASI dan PEMBUKAAN SIMPANAN

Bismillahir rahmaanir rahim

Bersama ini saya mengajukan permohonan untuk dicatat sebagai anggota Koperasi Syariah BINAMA dan sekaligus sebagai penyimpan.

Nama Lengkap dan gelar				Laki-laki
Tempat / Tanggal Lahir				Perempuan
Alamat sesuai KTP / SIM	Kecamatan	Kota/Kab	Kode Pos	RT/RW
Alamat Domisili	Kecamatan	Kota/Kab	Kode Pos	RT/RW
Alamat Kantor				
No. Telepon	Rumah :	Kantor :	HP :	
Nomor Identitas Diri	KTP :			SIM :
Nama Ibu Kandung				
NPWP	Ada, nomor :	Tidak Ada		

KHUSUS CALON ANGGOTA PERORANGAN				
Pekerjaan	Karyawan	Peg. Negeri	TNI/POLRI	Pedagang/Wirausaha
	Manajer	Profesional	Pelajar / Mahasiswa	Lainnya
Status Marital	Lajang	Menikah	Janda	Duda
Pendidikan	SD/SMP	SMA	Akademik D-3/S1	S2 / S3
Agama	Islam	Kristen / Katholik	Hindu	Budha
Penghasilan per Bulan	< Rp. 1.000.000,-	Rp. 1 - 2 Juta	Rp. 2-3 Juta	Rp. 3-5 Juta
	Rp. 5 - 8 Juta	Rp. 8 - 10 Juta	Rp. 10-15 Juta	> Rp. 15.000.000,-
Rekening yang Dibuka (Pilih yang Sesuai)	Simpanan Pokok	SIRELA	SISUKA	Tabungan Thawaf
	Simpanan Harian	TASAQUR	TARBAH	Simpanan Pembiayaan
Seloran Awal	Rp.	Terbilang :		

KHUSUS PERMOHONAN PEMBUKAAN SISUKA				
Nominal Seloran	Rp.	Terbilang :		
Jangka Waktu	3 bulan	6 bulan	12 bulan	
Ketentuan Jatuh Tempo	ARO	Diambil Tunai	Dipindahbukukan ke	
Pembayaran Bagi Hasil	Disetorkan pada rekening SIRELA nomor :, atas nama :			
	Disetorkan pada rekening tabungan di bank, Cabang			
	Nomor rekening :, Atas nama :			

Selanjutnya saya bersedia menaati Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di Koperasi Syariah BINAMA yang tertera dibalik permohonan ini

DIISI OLEH PETUGAS				
No. Rekening :	No. Anggota :			
Jenis Simpanan :	Seloran Awal : Rp.			
Khusus Simpanan SISUKA	Jangka Waktu : bin, dari	s/d		
	Nisbah Bagi Hasil :	% ;		
VALIDASI PETUGAS	Tgl	Diterima	Disetujui	Approval

AHLI WARIS		
No	Nama Lengkap	Alamat
1	Hubungan :	
2	Hubungan :	
tanggal		
Pemohon :		Tanda Tangan Cacak
(tanda tangan dan nama terang)		



Tasaqur
Tabungan Persiapan Qurban

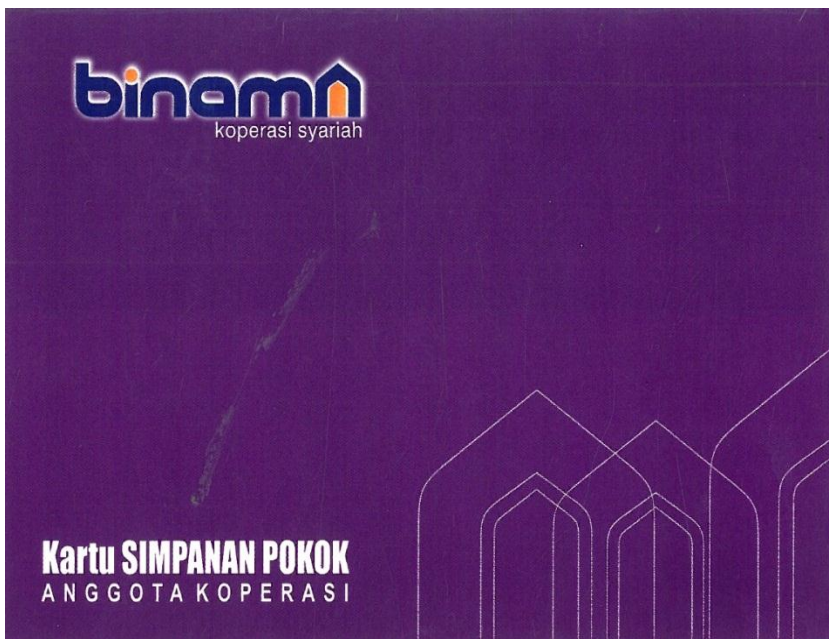
binam
koperasi syariah

Kemudahan dalam Beribadah
Melakukan ibadah Qurban semakin mudah dengan mempersiapkan dana TASAQUR

Hadiah diundi setiap bulan Dzulhijjah
sandi simpanan tasequr minimal
Rp. 150.000,- per bulan
akan mendapatkan 1 poin

Hadiah Utama
2 ekor kambing untuk 2 rekening

IMS
www.kartusimpanan.co.id
binam.funding@gmail.com



binam
koperasi syariah

Kartu SIMPANAN POKOK
ANGGOTA KOPERASI

binamā
koperasi syariah

TASAQUR
Tabungan Persiapan Qurban





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Novia Arianti Lestari
NIM : 1505015102
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Tempat dan Tanggal Lahir : Kendal, 22 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Rejowinangun Rt 03
Rw 02 Banjarejo, Kec. Boja
Kab. Kendal
No.Telp : 085713032954
Email : novia22lestari@gmail.com

B. PENDIDIKAN

2004 - 2009 : SD Negeri Banjarejo
2009 - 2012 : SMP Negeri 22 Semarang
2012 - 2015 : SMK Negeri 11 Semarang
2015 - 2018 : D3 Perbankan Syariah UIN
Walisongo Semarang

C. RIWAYAT PEKERJAAN

2018 : Magang di BPRS Gala
Mitra Abadi
2018 : Magang di KSPPS Binama
Semarang

Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 09 Juli 2018

(Novia Arianti Lestari)